

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI:

SMP NEGERI 1 NGAGLIK

Alamat: Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

15 Juli s/d 15 September 2016



KHOTIMATUL QOIRIAH

13416241078

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

BALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Khotimatul Qoiriah
NIM : 13416241078
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Ngemplak, 17 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Dr. Nasiwan, M.Si

NIP. 196504172002121001



Eni Purwanti, S.Pd

NIP. 19640401 198501 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL



Ahmad Nurtriatmo, S.Pd., M.Hum.

NIP. 19641011 198601 1 001



Dr. R. Rosnawati, M.Si

NIP. 19671220 199203 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar dan dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan baik tanpa hambatan yang berarti. Laporan kegiatan ini merupakan rangkaian akhir dari bentuk pertanggung jawaban pelaksana program PPL yang berlokasi di SMP Negeri 1 Ngaglik.

Dalam proses pelaksanaan program kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini, penyusun banyak mendapat bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu, dan Bapak saya tercinta yang telah memberi dukungan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dr. R. Rosnawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY.
4. Bapak Ahmad Nurtriatmo, S.Pd .,M.Hum. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ngaglik.
5. Ibu Eni Purwanti, S.Pd, selaku Guru Pembimbing PPL yang telah membimbing dan memberikan pengarahan.
6. Bapak/ Ibu staff TU dan karyawan SMP Negeri 1 Ngaglik atas kerjasama selama pelaksanaan kegiatan PPL.
7. Bapak/Ibu staff Perpustakaan SMP Negeri 1 Ngaglik atas kerjasama selama pelaksanaan kegiatan PPL.
8. Siswa - siswi SMP Negeri 1 Ngaglik telah aktif dalam mengikuti proses pembelajaran bersama mahasiswa PPL UNY.
9. Teman-teman PPL seperjuangan di SMP Negeri 1 Ngaglik yang telah bekerjasama dengan baik.
10. Semua pihak yang terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya SMP Negeri 1 Ngaglik.

Kami sadar bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 19 September 2016

Penulis

Khotimatul Qoiriah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	6
B. Rumusan Progra dan Rencana Kegiatan PPL	8
BAB II PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN HASIL ANALISIS	
A. Persiapan Kegiatan PPL	11
B. Pelaksanaan Kegiatan	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	20
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

ABSTRAK
KEGIATAN PPL
DI SMP NEGERI 1 NGAGLIK

Oleh :

KHOTIMATUL QOIRIAH

13416241078

PENDIDIKAN ILMU SOSIAL/ FAKULTAS ILMU SOSIAL

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu wujud dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang berbunyi “Pendidikan dan Pengajaran”. Dengan adanya program ini mahasiswa dapat mengembangkan serta menerapkan ilmu yang telah didapatnya kepada para siswa di sekolah. Mahasiswa berperan sebagai guru yang sebenarnya di dalam kelas. Adapun kelas yang harus diajar adalah kelas VII A, VII B, dan VII C. Mahasiswa berkoordinasi dengan penyelenggara PPL (LPPMP UNY) dan mendapat bimbingan atau pengarahan serta bekal sehingga mahasiswa tidak kebingungan dalam melaksanakan program PPL. Selain itu, mahasiswa juga berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mengurus administrasi serta mendapat guru pembimbing sesuai mata pelajaran yang akan diampu. Tidak kemudian dapat langsung mengajar di kelas, mahasiswa harus menyusun program pengajaran dan menyusun beberapa hal yang dibutuhkan untuk jalannya PPL.

Hal-hal yang perlu disusun merupakan dokumen-dokumen penting yang dapat menunjang proses pembelajaran serta kegiatan di luar pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Beberapa hal tersebut meliputi; RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), RPP ini sangat penting untuk kerapian dan ketertiban proses pembelajaran. Guru mengeksplor semua bahan pembelajaran dan merencanakan penyampaian dengan baik sehingga pembelajaran di kelas berjalan sesuai target yang akan dicapai. Materi Pembelajaran, hal ini juga sangat penting untuk dipersiapkan karena tanpa adanya materi pembelajaran RPP tidak memiliki konten.

Pada pelaksanaan PPL ini, masing-masing mahasiswa tidak sama untuk mengampu kelas, ada yang mengampu satu kelas, dan ada yang mengampu lebih dari satu kelas. Penulis berkesempatan mengampu 3 Kelas, 1 Kelas pokok yaitu kelas VII A, sedangkan 2 kelas tidak penuh yaitu kelas VII B dan VII C. Dengan jadwal mengajar hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Untuk kelas VII A setiap minggunya mendapat 4 jam pelajaran. Sedangkan kelas VII B dan VII C mendapat 2 jam pelajaran. Selain itu mahasiswa PPL juga mengikuti kegiatan kegiatan diluar

mengajar. Maka dari itu, pelaksanaan PPL ini menjadi lebih berguna dan lebih menguatkan potensi serta jiwa pendidik pada diri mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dalam kehidupan nyata. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional, siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL, yang diadakan pada semester VI. Kegiatan observasi sekolah dilakukan pada semester VI sebelum melakukan kegiatan pembelajaran mikro. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Secara umum kondisi di SMP Negeri 1 Ngaglik dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum PPL. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah tempat PPL dilaksanakan, yang kemudian selanjutnya digunakan untuk pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL yaitu pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Observasi dilaksanakan beberapa kali dimulai dari tanggal 27 Februari 2016. Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan wawancara dan pengamatan langsung dengan pihak-pihak terkait. SMP Negeri 1 Ngaglik beralamat di Kayunan Donoharjo, Ngaglik, Sleman, DIY.

Berikut ini merupakan sarana dan fasilitas pendukung proses belajar mengajar yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Ngaglik :

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakasek	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	2
6.	Ruang Musik	1
7.	Ruang Agama Kristen/Katholik	1
8.	Gudang	1
9.	Kantin	1
10.	Kamar Mandi	15
11.	Ruang Tamu	1
12.	Aula	1
13.	Ruang BP/BK	1
14.	Ruang OSIS	1
15.	Ruang UKS	1
16.	Ruang Kelas	18
17.	Ruang Perpustakaan	1
18.	Ruang Laboratorium Bahasa	2
19.	Ruang Laboratorium Komputer	2
20.	Ruang Laboratorium Fisika	1
21.	Ruang Laboratorium Biologi	1
22.	Pos Satpam	1
23.	Tempat Ibadah/ Mushola	1
24.	Ruang Dapur	1

SMP Negeri 1 Ngaglik memiliki 40 tenaga pengajar. Dari tenaga pengajar tersebut rata-rata merupakan lulusan Strata -1 (S1).

Disamping itu, SMP Negeri 1 Ngaglik dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran seperti :

- a. Komputer/Laptop
- b. LCD/Proyektor
- c. OHP
- d. Televisi

- e. Tape Recorder
- f. VCD/DVD Player
- g. Alat peraga
- h. Kaset pembelajaran

2. Keadaan Non Fisik Sekolah

SMP N 1 Ngaglik merupakan sekolah yang memiliki siswa siswi yang secara intelektual cukup baik, hal ini terlihat dari prestasi baik akademik maupun non akademik yang dimiliki oleh siswa siswi SMP Negeri 1 Ngaglik. Prestasi kegiatan akademik terlihat dari banyaknya piala dan piagam kejuaraan yang didapatkan oleh siswa siswi SMP Negeri 1 Ngaglik seperti lomba cerpen dan sebagainya. Sedangkan yang dibidang non akademik atau ekstrakurikuler seperti pramuka, futsal, voli, taekwondo, sepak bola dan sebagainya juga membanggakan.

SMP Negeri 1 Ngaglik untuk kelas VII menggunakan kurikulum nasional sedangkan untuk kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum KTSP namun pendekatannya dicoba menggunakan 5 M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, Menginformasikan). Untuk dapat menyesuaikan dengan kurikulum yang berjalan maka sebelumnya mahasiswa PPL melakukan observasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung didalam kelas. Dengan mengadakan observasi kelas mahasiswa dapat memiliki gambaran mengenai situasi atau kondisi kelas ketika pelajaran.

Berikut ini merupakan beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar:

Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
Perangkat Pembelajaran	
Kurikulum Nasional (Kurikulum 2013)	Kurikulum yang digunakan untuk kelas VII, mulai tahun ajaran 2016/2017 menggunakan kurikulum nasional dengan menyesuaikan situasi dan kondisi kelas. Sedangkan untuk kelas VIII dan IX masih menggunakan KTSP.
Silabus	Silabus yang disusun berdasarkan SK dan KD yang telah ditetapkan.
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun.
Proses Pembelajaran	

Membuka pelajaran	Dibuka dengan salam, jargon dan menanyakan kehadiran siswa. Siswa menyambut guru dengan menjawab salam dan jargon. Kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran.
Penyajian materi	Guru menyampaikan materi secara urut sehingga mudah dimengerti siswa. Dan materi disampaikan dengan menggunakan media yang menarik perhatian siswa.
Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah ceramah bervariasi, pendekatan scientific, yang dilengkapi dengan latihan soal serta member kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru atau siswa lain dan sebaliknya.
Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan guru dan siswa adalah bahasa Indonesia yang komunikatif.
Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sangat baik tidak kurang dan tidak kelebihan waktu sehingga materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan sesuai dengan RPP.
Gerak	Guru berdiri di depan kelas dan sesekali berkeliling ke belakang. Guru terkadang juga menggunakan bahasa non verbal yaitu berupa gerakan tangan maupun mimik wajah dalam penyampaian materi maupun untuk menanggapi siswa. Dan ketika ada siswa yang melakukan aktivitas yang tidak berkaitan dengan pelajaran IPS guru menegur dengan tegas.
Cara memotivasi siswa	Memberikan apresiasi kepada siswa

	yang berani bertanya, menjawab ataupun menyimpulkan pelajaran dengan memberikan nilai plus kepada siswa.
Teknik bertanya	Guru terkadang melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.
Teknik penguasaan kelas	Baik, karena guru dapat mengkondisikan seluruh siswa sehingga tercipta kondisi kelas yang nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.
Penggunaan media	Guru menggunakan whiteboard, spidol, buku paket, dan media pembelajaran seperti gambar, peta.
Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas di setiap akhir pelajaran yang kemudian dikerjakan oleh siswa di waktu itu. Dengan demikian guru dapat mengetahui seberapa pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. Selain itu terkadang guru juga member pekerjaan rumah (PR) kepada siswa sebagai sarana latihan siswa dalam menyelesaikan masalah di rumah.
Menutup pelajaran	Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah disampaikan kemudian guru memberikan tugas di rumah sebelum menutup pelajaran.
Perilaku Siswa	
Perilaku siswa didalam kelas	Perilaku siswa didalam kelas secara keseluruhan cukup baik walaupun

	terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, seperti ada yang mengobrol dengan temannya ataupun menjaili temannya, namun dapat tekondisikan kembali setelah ditegur guru. terdapat komunikasi timbal balik antara siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran.
Perilaku diluar kelas	Ketika bertemu dengan guru siswa selalu menyapa guru dan bersalaman.

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran dikelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh PP PPL dan PKL LPPMP. Informasi tersebut kemudian dijadikan sebagai petunjuk /bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar, hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik didalam kelas.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

1. Rumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil obsevasi dan analisis di SMP Negeri 1 Ngaglik serta dengan memperhatikan kemampuan praktik, masukan dan kebutuhan sekolah selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PPL. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Ngaglik meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah, praktik persekolahan yang meliputi membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta berusaha mengikuti program-program yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mmengikuti upacara bendera, keagamaan, membaca, jumat bersih dll.

Pada dasarnya program kerja PPL yang bersifat individu (satu prodi) yaitu PPL IPS yang saya harapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar pelajaran IPS. Adapun program kerja yang telah dicanangkan, yaitu sebagai berikut:

- a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar yang akan dilaksanakan pada minggu ke tiga bulan Juli 2016.

- b. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan.
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Menyusun materi yang akan diajarkan
- e. Praktik mengajar
- f. Membuat Media Pembelajaran
- g. Mengkoreksi tugas siswa
- h. Membuat soal Penilaian Harian dan membuat Analisis Penilaian Harian.
- i. Membuat Program Semester dan Program Tahunan
- j. Mendampingi guru mengajar
- k. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan observasi hingga pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik pada tanggal 15 Juli 2016, maka dapat diidentifikasi program-program yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta PPL. Adapun program-program yang akan dan telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 1 Ngaglik dilaksanakan pada hari Jumat, 14 Juli 2016. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di kelas sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini bertujuan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai dengan jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan.

c. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL berlangsung dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 1 Ngaglik, maka disusunlah program-program PPL, antara lain yaitu :

1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing

Lapangan dalam melaksanakan PPL, praktikan selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar, hal-hal yang perlu disiapkan, dan kendala-kendala yang dihadapi.

- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Sebelum melaksanakan pembelajaran IPS, terlebih dahulu praktikan menyiapkan RPP yang memuat materi, metode, dan scenario pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Praktik Mengajar
Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar dikelas VII A, VII B, dan VII C.
- 4) Pembuatan Soal Penilaian Harian dan Analisis Hasil Penilaian Harian.
Setelah siswa selesai menerima materi sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan, kemudian dilaksanakan penilaian harian. Adapun perangkat ulangan harian yang perlu dipersiapkan antara lain kisi-kisi soal ulangan harian dan soal penilaian harian. Setelah penilaian harian terlaksana, selanjutnya yaitu praktikan membuat analisis hasil penilaian harian untuk mengetahui daya serap siswa dalam memahami materi. Selanjutnya, berdasarkan analisis nilai tersebut, siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM maka harus diberikan tindak lanjut berupa program remedial.
- 5) Pendampingan Guru Mengajar
Kegiatan mendampingi guru pembimbing mengajar bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam mengajar siswa kedepannya. Mahasiswa mendampingi guru pembimbing mengajar sebanyak 2 kelas, yaitu VII A dan VII B.
- 6) Praktik Persekolahan
Selain praktik mengajar didalam kelas, mahasiswa PPL juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatan tersebut antara lain upacara bendera pada setiap hari senin, keagamaan setiap hari selasa dan kamis, membaca setiap hari rabu, menariki infaq Idul Adha setiap hari seni, rabu, dan berbagai kegiatan lain yang ada disekolah.
- 7) Penyusunan Laporan PPL
Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.
- 8) Penarikan Mahasiswa PPL
Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang mengaplikasikan ilmu yang didapat diperguruan tinggi kepada suatu sekolah ataupun suatu lembaga. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan karena orientasinya di bidang kependidikan. Dalam kegiatan ini akan dinilai bagaimana mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang didapat di perguruan tinggi ke dalam lingkungan sekolah. Sebelum melakukan kegiatan PPL, calon mahasiswa PPL harus memenuhi beberapa syarat akademis, salah satunya yaitu Pembelajaran Mikro. Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Oleh karena itu, agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar maka perlu dipersiapkan dengan baik pula. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pengajaran Mikro atau Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan salah satu bekal yang diberikan oleh kampus kepada mahasiswa, yang berupa latihan mengajar dalam bentuk mikro, dimana mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jurusan masing-masing. dalam kelompok tersebut mahasiswa bergantian menjadi gur dan peserta didik. Selain latihan mengajar mahasiswa dalam pembelajaran mikro juga dibekali dengan strategi belajar mengajar. Pembelajaran mikro (*micro teaching*) dilaksanakan pada semester VI, dalam pembelajaran mikro mahasiswa calon gur diarahkan pada pembentukan kompetensi gur sebagai agen pembelajaran seperti yang temuat dalam Undang Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang hendak melakukan PPL. Dalam kegiatan ini mahasiswa juga harus menyiapkan hal-hal yang hendak disiapkan ketika menjadi guru. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- 1) Praktik membuka dan menutup pelajaran
- 2) Praktik mengajar
- 3) Teknik bertanya

- 4) Teknik menguasai dan mengelola kelas
- 5) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 6) Sistem Penilaian

b. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh UNY, pembekalan tersebut dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi dan prosedur PPL oleh LPPMP yang diselenggarakan di ruang Ki Hajar Dewantara pada tanggal 20 Juni 2016. Kegiatan pembekalan tersebut wajib diikuti mahasiswa yang hendak PPL. Sebelum mengikuti kegiatan pembekalan yang diselenggarakan oleh LPPMP. Kegiatan pembekalan bertujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya disekolah.

c. Observasi

Observasi pembelajaran di kelas (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum pelaksanaan PPL. Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas. Tujuan dari dilakukannya observasi pra-PPL, yaitu:

- 1) Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.
- 2) Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni dari membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, penggunaan media, penyampaian materi, hingga menutup pelajaran.
- 3) Sebagai tahap awal sosialisasi dengan siswa yang akan diajar.
- 4) Sebagai prediksi untuk menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Selain melakukan pengamatan di kelas, praktikan juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Guru pembimbing memberikan pembagian jam untuk mengajar, contoh buku teks IPS yang digunakan dan memberikan contoh silabus dan RPP kepada praktikan.

Adapun hal-hal yang menjadi obyek dalam observasi, yaitu:

- a) Perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus)
- b) Proses pembelajaran
- c) Perilaku siswa baik didalam kelas ataupun diluar kelas

d. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 1 Ngaglik dilaksanakan pada Sabtu, 20 Februari 2016 sekaligus dengan penerjunan observasi pra-PPL. Dari pihak UNY diwakili oleh Ibu DR. R. Rosnawati, M.Si. selaku DPL PPL dan diserahkan langsung kepada Bapak Ahmad Nurtriatmo, S.Pd., M.Hum. selaku Kepala SMP Negeri 1 Ngaglik. Setelah resmi diserahkan maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

B. Pelaksanaan

1. Persiapan

a. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan PPL. Dilaksanakan oleh guru pembimbing masing-masing mahasiswa. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau masalah dalam pelaksanaan program PPL. Praktikan dapat bertukar pikiran sekaligus dapat belajar dan berbagi pengalaman dari guru pembimbing serta rekan-rekan yang berpraktik mengajar disekolah lain.

b. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar, sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain yaitu:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- 2) Pembuatan media pembelajaran (gambar dan alat peraga) yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Tujuan dari pembuatan media pembelajaran tersebut agar peserta didik dapat mudah memahami materi yang disampaikan.
- 3) Pembuatan alat evaluasi. Alat evaluasi dibuat untuk mengukur daya serap peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi yang diberikan dapat berupa pertanyaan lisan ataupun tertulis, maupun latihan soal.

2. Praktik Mengajar

Didalam tim PPL yang berlokasi di SMP Negeri 1 Ngaglik terdapat 2 mahasiswa yang berasal dari Jurusan Pendidikan IPS dengan guru

pembimbing yang berbeda. Praktikan mendapat guru pembimbing yaitu Ibu Eni Purwanti, S.Pd.

Dengan Eni Purwanti, S.Pd. praktikan pada awalnya mendapat kesempatan mengajar kelas VIII, namun karena adanya perubahan kurikulum sehingga ada perpindahan pembagian mengajar dan akhirnya praktikan mendapat kesempatan mengajar di kelas VII dengan kurikulum 2013. Dalam seminggu mata pelajaran IPS diajarkan sebanyak 2 kali pertemuan dan setiap pertemuan berdurasi 2 X 40 menit pada setiap kelasnya. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar dua sampai tiga kelas disetiap minggunya. Adapun agenda mengajar mata pelajaran IPS yang telah terlaksana oleh praktikan di SMP Negeri 1 Ngaglik adalah sebagai berikut:

NO	HARI, TANGGAL	KELAS	JAM KE	MATERI PEMBELAJARAN
Minggu ke-II				
1.	Selasa, 26 Juli 2016	VII C	7-8	- Pengertian konsep ruang - Pengertian Interaksi antarruang
2.	Kamis, 28 Juli 2016	VII A	6-7	- Pengertian konsep ruang - Pengertian interaksi antarruang - Contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia - Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang
Minggu ke-III				
3.	Selasa, 2 Agustus 2016	VII C	7-8	- Contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia - Menjelaskan kondisi saling bergantung yang

				<p>diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian harian 1
4.	Rabu, 3 Agustus 2016	VII A	7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia - Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang - Penilaian Harian 1
5.	Kamis, 4 Agustus 2016	VII A	6-7	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman Lokasi Melalui Peta - Menjelaskan pengertian konsep peta - Menjelaskan unsur-unsur peta - Menjelaskan syarat peta
Minggu ke-IV				
6.	Selasa, 9 Agustus 2016	VII C	7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman Lokasi Melalui Peta - Menjelaskan pengertian konsep peta - Menjelaskan unsur-unsur peta - Menjelaskan syarat peta
Minggu ke-V				
7.	Selasa, 16 Agustus 2016	VII C	7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan letak geografis Indonesia dan pengaruhnya - Menjelaskan letak astronomis Indonesia

				<p>dan pengaruhnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan letak geologis Indonesia dan pengaruhnya - Menjelaskan jalur perdagangan internasional (<i>core rute dan second rute</i>). - Penilaian harian 2
8.	Kamis, 18 Agustus 2016	VII B	3-4	<ul style="list-style-type: none"> - Potensi SDA (hutan) Indonesia - Menjelaskan pengertian SDA - Menjelaskan jenis jenis hutan - Menjelaskan Fungsi hutan - Menjelaskan Cara meletarikan hutan
9.	Kamis, 18 Agustus 2016	VII A	6-7	<ul style="list-style-type: none"> - Potensi SDA (hutan) Indonesia - Menjelaskan pengertian SDA - Menjelaskan jenis jenis hutan - Menjelaskan Fungsi hutan - Menjelaskan Cara meletarikan hutan
Minggu ke-VI				
10.	Selasa, 23 Agustus 2016	VII C	7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Potensi SDA (hutan) Indonesia - Menjelaskan pengertian SDA - Menjelaskan jenis jenis hutan dan hasil dari

				<p>hutan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan Fungsi hutan - Menjelaskan Cara melestarikan hutan
11.	Rabu, 24 Agustus 2016	VII A	7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan potensi kemaritiman Indonesia - Menjelaskan keadaan perikanan barat dan timur Indonesia - Menjelaskan potensi mangrove Indonesia dan fungsinya - Menjelaskan potensi terumbu karang Indonesia dan fungsinya
12.	Kamis, 25 Agustus 2016	VII B	3-4	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan potensi kemaritiman Indonesia - Menjelaskan keadaan perikanan barat dan timur Indonesia - Menjelaskan potensi mangrove Indonesia dan fungsinya - Menjelaskan potensi terumbu karang Indonesia dan fungsinya - Penilaian Harian 3
13.	Kamis, 25 Agustus 2016	VII A	6-7	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan cara melestarikan terumbu karang - Penilaian Harian 3

3. Metode Pembelajaran

Proses pengajaran dan pembelajaran dilakukan dengan berbagai metode seperti ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi, dan *mind mapping*. Metode yang digunakan untuk kelas VII yaitu metode *Scientific* (5M)

dikarenakan menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas VIII dan kelas IX metode yang digunakan adalah EEK dikarenakan masih menggunakan KTSP.

Penggunaan metode *scientific* tersebut dikarenakan menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Selain itu, agar kegiatan pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru tetapi pada siswa serta untuk membuat siswa lebih aktif lagi. Metode ini digunakan oleh praktikan, karena metode ini siswa dirangsang untuk berpikir dan menggunakan argumentasinya dalam menjawab pertanyaan dari guru ataupun peserta didik lainnya. Sehingga siswa menjadi lebih aktif dan berani menyampaikan pendapatnya. Antusiasme siswa saat pembelajaran sudah baik, terbukti dari siswa sudah mulai aktif di dalam kelas baik itu menjawab, mengajukan pertanyaan, maupun berpendapat.

4. Evaluasi dan Bimbingan

Setelah selesai mengajar, praktikan mendapatkan bimbingan oleh guru pembimbing, mengevaluasi jalannya pelajaran sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajarnya. Evaluasi serta bimbingan dengan guru pembimbing ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas dan memperbaiki kesalahan serta kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas mengajar kedepannya.

5. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan

Disamping tugas-tugas mengajar, praktikan juga memiliki tugas tambahan, yaitu untuk menjalankan piket-piket disekolah, yang sudah dijadwalkan sebelumnya, diantaranya:

a. Upacara Bendera

Setiap mahasiswa PPL wajib mengikuti upacara bendera setiap hari senin pagi.

b. Salaman dengan guru dan peserta didik

Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada setiap pagi sebelum siswa masuk ke kelas tepatnya saat siswa masuk gerbang sekolah. Hal ini merupakan kebiasaan sekolah pada setiap harinya. Kebiasaan salaman pagi ini berfungsi untuk mengecek kelengkapan seragam siswa serta untuk mendekatkan hubungan warga sekolah.

c. Pengenalan Nilai Budaya

Penanaman nilai budaya kepada siswa dilakukan dengan apresiasi pagelaran Wayang Kulit di SMP Negeri 1 Ngaglik. Mahasiswa PPL UNY

beserta Mahasiswa PKL UAD saling membantu guru beserta warga sekolah untuk menyiapkan kursi dan snack serta mengawasi peserta didik agar tidak keluar dari area pementasan. Kegiatan penanaman nilai budaya tersebut dilakukan pada hari Rabu, 10 Agustus 2016 dari pukul 09.00 WIB -13.30 WIB.

d. Upacara HUT RI ke-71

Mengikuti upacara HUT RI yang ke-71 dilapangan SMP Negeri 1 Ngaglik pada hari Rabu, 17 Agustus 2016 pukul 07.00 WIB – 09.00 WIB.

e. Hari Keistimewaan DIY

Mahasiswa PPL dan guru pada hari Keistimewaan DIY diwajibkan untuk memakai pakaian adat Jawa (DIY). Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu, 31 Agustus 2016.

f. Penarikan Infaq Idul Adha

Penarikan Infaq untuk Idul Adha dilakukan oleh mahasiswa PPL setiap hari senin dan rabu, yang dimulai sejak minggu pertama bulan Agustus pada jam pertama pelajaran.

g. Rapat Persiapan Lomba MTQ

Mahasiswa PPL membantu guru dalam menyiapkan ruang rapat, snack, dan presensi untuk rapat persiapan lomba MTQ, dimana SMP Negeri 1 Ngaglik menjadi tuan rumah untuk lomba MTQ yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 September 2016. Rapat persiapan lomba MTQ diadakan 2 kali yaitu pada hari Rabu, 31 Agustus 2016 dan hari Rabu, 7 September 2016.

6. Penyusunan Laporan

Tidak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi mengenai kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL, Kepala Sekolah dan DPL PPL Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

7. Penarikan

Penarikan PPL dilaksanakan pada hari Kamis, 15 September 2016 oleh pihak UPPL yang diwakilkan oleh DPL PPL masing-masing.

C. Analisis Hasil

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Pelaksanaan program praktik mengajar (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngaglik secara umum sudah berjalan dengan baik dan lancar.

Pihak sekolah mampu bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terlebih dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas maupun dilapangan.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Dalam rentang waktu tersebut, praktikan aktif mengajar selama 6 minggu. Praktikan mengajar kelas VII dan telah mengajar sebanyak 13 kali. Praktikan mengajar rata-rata dua kelas disetiap minggunya. Jadi, praktikan mengajar selama 8 x 40 menit (4 pertemuan/8 jam pelajaran) dalam satu minggu.

a. Manfaat bagi Praktikan

Hal-hal yang diperoleh praktikan selama praktik mengajar antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pengajaran (RPP)
- 2) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber belajar serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Praktikan dapat berlatih menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas, melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas, mengelola kelas dan menghadapi karakter peserta didik yang berbeda-beda.
- 5) Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- 6) Dapat mengetahui tugas – tugas guru selain mengajar dikelas sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru profesional.

2. Refleksi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa hal-hal yang menghambat serta bagaimana solusi untuk mengatasinya selama program PPL. Adapun beberapa hambatan yang dihadapi praktikan selama praktik PPL, yaitu:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi.
- b. Ada beberapa siswa yang kurang berminat dengan pelajaran IPS.
- c. Tidak semua siswa paham tentang materi pelajaran yang sedang diajarkan.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Mengkondisikan kelas secara lebih baik terutama pembagian waktu antara waktu serius dengan waktu bercanda.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang mampu menarik perhatian semua siswa.
- c. Memberikan pengarahan lebih kepada siswa yang kurang paham, terutama saat diskusi guru berkeliling memantau keadaan dan aktivitas siswa.

Dari pengalaman-pengalaman yang di dapat oleh praktikan di atas, tentunya akan sangat berguna sebagai bekal untuk membentuk ketrampilan bagi seorang calon guru sehingga diharapkan kelak akan menjadi guru yang professional dan berdedikasi tinggi. Secara umum praktik mengajar ini berjalan dengan lancar. Hal ini tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu, keberhasilan dan kelancaran tersebut juga tak lepas dari bimbingan dan arahan Ibu Eni Purwanti, S.Pd. selaku guru pembimbing, Bapak Drs. Nasiwan, M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-rekan sesama praktikan yang juga banyak membantu keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar ini.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya kegiatan PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan yang nyata, yaitu dalam kehidupan sekolah dan masyarakat. Selain itu, PPL juga diharapkan dapat memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa dan semua komponen sasaran PPL untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah. Semua ini akan terasa jika kemudian hari praktikan menjadi seorang guru, dimana seorang guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua setengah bulan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasainya, modal yang tidak kalah pentingnya adalah materi, mental, kepribadian, dan penampilan.
5. Kelancaran dan keberhasilan program PPL sangat tergantung kepada semua pihak, baik mahasiswa, sekolah dan UNY juga.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL, antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang, karena PPL ini merupakan program yang bisa disebut masih baru. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan PP PPL dan PKL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana PPL.
 - c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, LPPMP, dan Dosen Pembimbing, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.
2. Kepada Pihak SMP Negeri 1 Ngaglik
 - a. Perlu ditambahkan fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang lain sehingga hasil proses belajar mengajar akan lebih baik. Misalnya, penambahan LCD dan laptop sehingga jika dalam proses belajar mengajar menggunakan media audio-visual bisa di manfaatkan secara maksimal.
 - b. Beberapa saran yang dapat diberikan dari program PPL yang telah dilaksanakan demi peningkatan kualitas PPL dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:
3. Bagi mahasiswa praktikan periode berikutnya
 - a. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL yang dilakukan sangat bermanfaat, oleh karena itu harus digunakan seefektif mungkin untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.
 - b. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja namun harus dapat mengambil pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut agar apabila sewaktu-waktu ikut serta dalam dunia sekolah mendatang dapat menerapkan pengalaman yang diperolehnya.

- c. Sebelum mengajar hendaknya materi harus sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.
 - d. Bina hubungan baik dengan lembaga atau instansi pendidikan yang akan diajak kerja sama.
 - e. Lakukan segala hal dengan ikhlas dan sabar.
4. Bagi SMP Negeri 1 Ngaglik
- a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Etos kerja dan semangat untuk maju bagi guru dan karyawan perlu ditingkatkan agar menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan mampu bersaing.
 - c. Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan agar mampu bersaing di era global.
 - d. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.
5. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Mempertahankan kerjasama PPL dengan SMP Negeri 1 Ngaglik.
 - b. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
 - c. Mempermudah pelayanan birokrasi dan penyusunan laporan dalam pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2015. Materi Pembekalan PPL 2015. PP PPL & PKL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2015. Panduan PPL 2015. PP PPL & PKL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2015. Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I. 2015 Universitas Negeri Yogyakarta. PP PPL & PKL: Yogyakarta



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN: 2016

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : KhotimatulQoiriah
 NIM : 13416241078
 PRODI : Pendidikan IPS

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Ngaglik
 Alamat Sekolah : Kayunan, Donoharjo,
 Ngaglik, Sleman

NO	Kegiatan PPL	Pra PPL	Mingguke-									Jumlah Jam		
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX			
1	Pembuatan Program PPL													
	Penerjunan PPL	4												4
	Observasi	7												7
	Menyusun Matrik Program Kerja	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
2	Administrasi Pembelajaran Guru													
	KI KD, Silabus, Prota, Prosem		3											3
	Buku I, Buku II, Buku III		2					1						3

Mengetahui,

Senin, 19 September 2016

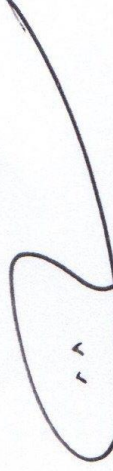
Kepala Sekolah



Ahmad Nurtriatio, S.Pd., M.Hum.

NIP. 19641011 198601 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Nasirwan, M.Si.

NIP. 196504172002121001

Mahasiswa PPL



KhotimatulQoiriah

NIM. 13416241078



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : KhotimatulQoiriah
 No. Mahasiswa : 13416241078 Tempat praktik: SMP N 1 Ngaglik
 Tgl. Observasi : 27 Februari 2016 Fak/Jur/Prodi : FIS/P.IPS/P.IPS

NO	Aspek yang Diamati	Deskripsi hasil pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah baik
	2. Silabus	<ul style="list-style-type: none"> • Ada, sudah baik
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<ul style="list-style-type: none"> • Ada, sudah baik dan RPP dijilid jadi satu dalam setiap satu semester
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan salam dan jargon IPS • Responsis baik • Melakukan apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran
	2. Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan buku paket • Materi disajikan sesuai RPP • Siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran
	3. Metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi
	4. Penggunaan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • B. Indonesia
	5. Penggunaan waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah sesuai dengan waktu pada RPP
	6. Cara memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan cara memberi semangat pada siswa dengan menyampaikan nilai-nilai yang positif.
	7. Teknik bertanya	<ul style="list-style-type: none"> • Guru : bertanya dengan santai namun tegas • Siswa : diberikan kesempatan untuk bertanya
	8. Teknik penguasaan kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah baik, kadang-kadang diselingi dengan cerita untuk membuat suasana lebih menarik.
	9. Penggunaan media	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan media presentasi dengan power point.
	10. Bentuk dan cara evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran.
11. Menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, berdoa, dan jargon 	
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Merespon setiap perintah guru • Saling kerjasama



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Universitas Negeri Yogyakarta

--	--	--

Ngaglik, 19 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL

Eni Purwanti, S.Pd

Khotimatul Qoiriah

NIP.19640401 198501 2 001

NIM. 13416241078



Universitas Negeri Yogyakarta

HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMPN 1 Ngaglik

NAMA MHS. : KHOTIMATUL Q

ALAMAT SEKOLAH : JL. Palagan-Turi Kayunan, Donoharjo, Ngaglik,

NOMOR MHS. : 13416241078

Sleman

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	Kondisi fisik sekolah baik dan terawat. Tata letak ruang cukup baik dan fasilitas cukup lengkap untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Masih ada beberapa ruang kelas yang belum terpasang LCD/Proyektor	Baik
2	Potensi Siswa	Potensi siswa dilihat dari prestasi yang diraih cukup baik. Jumlah peserta didik kelas VII 192 orang, kelas VIII 180 orang dan kelas IX 159 orang.	Baik
3	Potensi Guru	Guru-guru di SMPN 1 Ngaglik berjumlah 40 orang. Semua berijazah S1 dan ada juga yang berijazah S2. Sebagian besar merupakan lulusan sarjana pendidikan.	Baik
4	Potensi Karyawan	Karyawan di SMPN 1 Ngaglik berjumlah 10 orang. Karyawan bertugas mengurus semua urusan administrasi yang meliputi kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas pendukung KBM sudah meratadan mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Pada setiap kelas terdapat whiteboard atau blackboard. Sebagian kelas sudah terdapat LCD/Proyektor, khususny kelas IX.	Baik



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

6	Perpustakaan	Kondisi perpustakaan kurang tertatapi, banyak buku yang berebuanjarang dibuka. Buku pelajaran yang disediakan sekolahnya kurang mencukupi untuk dipinjamsetiap siswa. Koleksi buku cukup lengkap namun perlu penambahan koleksi buku, pengadaan buku terbaru dan buku referensi masih kurang bervariasi	Baik
7	Laboratorium	Terdapat 3 Laboratorium yang terdiri dari 1 laboratorium IPA, 1 laboratorium TIK, 1 laboratorium bahasa. Kondisi dari laboratorium cukup baik dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran.	Cukup
8	Bimbingan Konseling	Bimbingan konseling untuk siswa berjalan dengan baik dan interaksi dengan siswa terjaga dengan baik. Terdapat bimbingan individu maupun kelompok, serta bimbingan di dalam dan di luar kelas.	Baik
9	Bimbingan Belajar	Ada, diperuntukkan kelas IX untuk menghadapi Ujian Nasional dan bagiswasiswi yang dianggap kurang.	Baik
10	Ekstrakurikuler	Sudah terdapat kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan potensi peserta didik, yaitu pramuka wajib, tunti, volley, basket, futsal, KIR, menuliskreatif, seni music, olimpiade IPS, olimpiade IPA, Bahasa Inggris, MTQ dan sebagainya. Ekstrakurikuler pada tahun ini siswa wajib mengikuti seleksi lebih dahulu dan baru kemudian dinyatakan diterima. Selain itu ditahun ini, banyak beberapa guru pembimbing bar untuk ekstrakurikuler.	Baik
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Keorganisasian OSIS sudah baik, OSIS sangat aktif dan dapat berjalan dengan baik.	Baik



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

No	Organisasi dan Fasilitas	Fasilitas	UKS	sudah	memadai.	Terdapat obat-obatan	yang	Baik
12	Fasilitas UKS	cukup lengkap dan memadai	UKS	sudah	memadai.	Terdapat obat-obatan	yang	Baik
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	baik sebagai tempat untuk istirahat apabila sedang sakit.	Terdapat papan administrasi karyawan yang terpasang di ruang TU					Baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Terdapat karya ilmiah siswa,						Baik
15	Karya Ilmiah oleh Guru	namun saat ini karya ilmiah mulai berkurang karena keterbatasan pembimbingan dan berkurangnya minat siswa.						Baik
16	Koperasi Siswa	Terdapat karya ilmiah yang dibuat oleh guru. Namun jumlahnya masih terbatas.						Baik
17	Tempat Ibadah	Terdapat koperasi sekolah yang menyediakan kebutuhan siswa seperti alat tulis, perlengkapan seragam sekolah dan lain sebagainya.						Baik
18	Kesehatan Lingkungan	Terdapat tempat ibadah berupa mushola yang terletak samping kelas VIII B. Kondisi mushola bersih, rapi, dan tertata dengan baik. Terdapat mukena dan buku-buku agama yang tersimpan dengan baik dan rapi.						Baik
		Lingkungan SMPN 1						Baik
		Ngaglik bersih dan nyaman sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan juga disediakan tempat sampah						Baik



Universitas Negeri Yogyakarta

HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

	di setiapdepanruangkelas.	
19	Lain-lain....	

Senin, 19 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah
PEMERINTAH KABUPATEN
KABUPATEN BANTAREGARA
KABUPATEN BANTAREGARA
Ahmad Nurriatmo, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19641011 198601 1 001

Mahasiswa PPL

KhotimatulQoiriah

NIM. 13416241078



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : KhotimatulQoiriah
NO. MAHASISWA : 13416241078
FAK./JUR./PRODI : FIS/Pend.IPS/Pend.IPS
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Nasiwan, M.Si.
NAMA SEKOLAH : SMP N 1 NGAGLIK
ALAMAT SEKOLAH : Kayunan Donoharjo, Ngaglik, Sleman
GURU PEMBIMBING : EniPurwanti, S.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil/Deskripsi	Hambatan	Solusi
Pra PPL					
1.	Sabtu, 20 Februari 2016	Penyerahan Tim PPL SMP N 1 Ngaglik (08.00-11.30)	Secara resmi Tim PPL ditempatkan di SMPN 1 Ngaglik oleh Dosen Pamong (Dr. R. Rosnawati, M.Si)	Belum ada kejelasan mengenai format KKN/PPL di sekolah	Pihak UNY memberi kejelasan format KKN/PPL sebelum Penyerahan KKN/PPL
2.	Sabtu, 27 Februari 2016	Observasi kondisi fisik sekolah	Mengetahui kondisi fisik, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah		
3.	Jumat, 24 Juni 2016	Rapat koordinasi dengan guru-guru (08.00-12.00)	Pembagian ruang kelas untuk tempat pendaftaran dan penanggung jawab setiap seksi		
4.	Senin-Selasa 27-28 Juni 2016	Agenda Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMPN 1 Ngaglik tahun ajaran	Sebanyak ± 220 calon peserta didik yang mendaftar untuk menjadi siswa SMPN 1 Ngaglik.	Kurangnya koordinasi sebelum pelaksanaan PPDB antara guru	Melaksanakan briefing sebelum melakukan segala sesuatu



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

		2016/2017: pendaftaran H1: 08.00 – 14.00 H2: 08.00 – 14.		dengan tim PPL	
5.	Rabu, 29 Juni 2016	Agenda Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMPN 1 Ngaglik tahun ajaran 2016/2017: seleksi berkas dan pengumuman peserta didik yang lolos sementara (08.00 – 14.00)	Sebanyak 192 berkas peserta didik terseleksi dan diumumkan sementara telah diterima menjadi siswa SMPN 1 Ngaglik tahun ajaran 2016/2017		
6.	Kamis, 30 Juni 2016	Pengumuman resmi calon peserta didik yang diterima di SMP Negeri 1 Ngaglik, dilanjutkan dengan pertemuan wali murid dan pembelian seragam sekolah (08.00-14.00)	Sebanyak 192 peserta didik diumumkan telah diterima menjadi siswa tetap SMPN 1 Ngaglik pada tahun ajaran 2016/2017 dan melakukan pendaftaran ulang dengan cara membayar uang seragam dan juga menyerahkan formulir pernyataan kesediaan menjadi siswa SMPN 1 Ngaglik.	Massa yang berduyun-duyun di hari pertama untuk melakukan pendaftaran ulang, sehingga menyebabkan petugas agak kewalahan dalam melayani	Menginformasikan kepada orang tua/wali terkait pendaftaran ulang.
Minggu ke-I					
7.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara Penerimaan Peserta Didik Baru SMP Negeri 1 Ngaglik	Mengkodisikan peserta didik baru untuk baris sesuai dengan kelas yang sudah di umumkan dan membagikan kartu identitas Pengenalan	Sedikit dikarenakan banyak peserta didik baru yang lupa bahkan belum tahu	Bertanya kepada setiap siswa yang datang berbaris terkait kelas. Membujuk salah



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

			Lingkungan Sekolah	kelasnya dimana. Tidak hadirnya salah satu peserta didik yang ditunjuk sekolah untuk penyematan tanda pengenal peresmian diterimanya peserta didik bar sebagai siswa tetap di SMP Negeri 1 Ngaglik	seorang peserta didik untuk bersedia menjadi perwakilan siswa putra melakukan penyematan tanda pengenal PLS.
8.	Senin, 18 Juli 2016	Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (08.00-13.00)	Melakukan pendampingan pelaksanaan Pengenalan Lingkungan Sekolah, pada tahun ini sesuai dengan peraturan Menteri Osis hanya mengawasi. Tim PPL dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing mendampingi satu kelas dengan pengawasan OSIS	Gaduh dan banyak peserta didik baru SMP Negeri 1 Ngaglik yang sedikit sulit diatur	Melakukan games agar peserta didik tidak bosan dan tidak bermain sendiri.
9.	Selasa, 19 Juli 2016	Pendampingan kelas IX C mengerjakan tugas dari guru (07.00-07.40)	Menginformasikan kepada siswa kelas IX terkait tugas yang diberikan oleh guru terkait dan menunggu serta mengawasi peserta didik hingga jam pelajaran berakhir.	Ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan akhirnya cacatan masih kosong.	Pendampingan harus selalu mengingatkan peserta didik akan tugas yang telah diberikan.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

10.	Selasa, 19 Juli 2016	Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (08.00-13.00)	Melakukan pengecekan kelas-kelas yang kosong, serta memberikan informasi kepada peserta didik baru terkait dengan IKMS atau Pelayanan BK		
11.	Rabu, 20 Juli 2016	Pendampingan kelas VIII F mengerjakan tugas yang diberikan guru selama diklat (07.00-07.40)	Mnedampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas dan siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	Ada beberapa siswa yang membuat kegaduhan	Mengingatkan peserta didik terkait tugas yang diberikan oleh guru.
12.	Rabu, 20 Juli 2016	Menganalisis jawaban peserta didik baru terkait IKMS (09.00-11.30)	Analisis dilakukan secara acak, diambil 3 kelas dari 6 kelas.	Terlalu banyaknya kolom membuat mata harus jeli dalam memasukkan data	Mengecek kembali setiap data yang akan dimasukkan ke ke komputer.
13.	Kamis, 21 Juli 2016	Rapat dengan pihak sekolah	Hasil rapat dengan pihak sekolah: - Pembagian guru pembimbing - Alur perintah yang di setujui pihak sekolah (Kepala Sekolah, Wakasek kurikulum dan kesiswaan)	Tidak ada hambatan saat rapat berlangsung.	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

14.	Kamis, 21 Juli 2016	Pendampingan kelas (IX D, VIII D, VIII F) yang kosong dengan membagikan tugas dari guru mata pelajaran terkait. (07.00-13.00)	Memberikan tugas kepada setiap kelas dengan mata pelajaran terkait dan mendampingi sampai akhir pelajaran.	Ketersediaan buku terkait yang tidak memadai menyebabkan peserta didik harus berbagi 1 buku untuk 2-4 peserta didik.	Memberikan sumber belajar lain yang terkait materi yang sedang dipelajari.	
15.	Kamis, 21 Juli 2016	Mendampingi guru pembimbing mengajar (12.25-13.10)	Mendampingi guru Pembimbing mengajar kelas VII A terkait KD 3.1			
16.	Kamis, 21 Juli 2016	Pendampingan tontologi kelas VII bersama guru pendamping kesiswaan dan OSIS (14.00-16.30)	Pendampingan seleksi anggota tntologi SMP Negeri 1 Ngaglik bersama OSIS dan guru pendamping kesiswaan dilakukan di Lapangan utara SMA Negeri 1 Ngaglik	Banyak peserta didik baru SMP Negeri 1 Ngaglik yang kurang sesuai dengan aba-aba yang diberikan oleh pembimbing	Mengulang gerakan dalam tontologi	
17.	Jumat, 22 Juli 2016	Pendampingan tugas di kelas IX D (07.00 -08.20)	Melakukan pendampingan peserta didik mengerjakan tugas hingga jam pelajaran berakhir			
18.	Jumat, 22 Juli 2016	Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing dan Pembagian Kelas	Ada beberapa bagian RPP yang perlu diperbaiki dan mengetahui kelas yang akan diajar.			
Minggu ke-II						
19.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara Bendera (07.00-08.00)	1. Upacara Bendera berjalan dengan lancar			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

		<p>Pengarahan bersama bapak ibu guru oleh kepala Sekolah</p>	<p>2. Siswatahucaramasukke SMP N 1 Ngaglik, dansiswahaustahu pula carakeluardari SMP N 1 Ngaglik</p> <p>3. KeputusankepalaSekolahuntukm enyanyikanlagu Indonesia Raya diawalpelajaranandanmenyanyikan lagunasional di akhirpelajaran</p>		
19	Selasa, 26 Juli 2016	<p>Briefing dariKepala Sekolah (07.00-08.00)</p>	<p>RPP diterima dan bisa untuk mengajar dikelas</p> <p>Mendapat Informasi mengenai buku I, II, dan III.</p> <p>Hasil dari breafing dengan kepala sekolah yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL akan dikenalkan dengan kegiatan sekolah selain mengajar, seperti Tata usaha, Perpustakaan, BK. 		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

			<ul style="list-style-type: none"> • Untuk minggu awal mahasiswa dikenalkan dengan TU, setelah itu perpustakaan dan seterusnya • Mahasiswa yang tidak dalam kegiatan mengajarnya membantu melakukan kegiatan inventaris barang milik sekolah. 		
20	Selasa, 26 Juli 2016	Membantu Kegiatan Tata Usaha (TU) (10.00-12.00)	Mahasiswa membantu Tata Usaha SMP Negeri 1 Ngaglik dalam merekap pengeluaran dan pemasukan sekolah.	Adanya beberapa data yang kurang lengkap membuat sedikit kebingungan	Melewatinya data-data yang kurang lengkap dengan mengisi data selanjutnya
21	Selasa, 26 Juli 2016	Mengajar kelas VII C (12.10-13.30)	Menjelaskan KD 3.1 Interaksi Antar ruang (pengertian konsep interaksi, contoh interaksi antar ruang)	Belum adanya buku untuk siswa membuat siswa kurang aktif	Membagikan ringkasan materi kepada siswa
22	Selasa, 26 Juli 2016	Membantu Kegiatan TU (13.30-14.30)	Membantu merekap pemasukan dan pengeluaran dana Sekolah	Banyaknya data yang di rekap serta kurang lengkapnya data yang ada	Mengecek kembali data yang direkap serta berhati-hati dalam memasukkan data



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

23	Rabu, 27 Juli 2016	Membantu Kegiatan TU (08.00-10.00)	Merekap data siswa dari kelas VII hingga kelas IX	Kurang jelasnya pembagian tugas antar mahasiswa	Melakukan pembagian tugas yang jelas.
25	Rabu, 27 Juli 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan materi yang akan diajarkan (11.30-12.00)	Guru memberikan masukan untuk menambah satu gambar lagi terkait materi pembelajaran		
26	Rabu, 26 Juli 2016	Mengajar kelas VII A (12.10-13.30)	Menjelaskan KD 3.1 Interaksi Antar ruang (pengertian konsep interaksi, contoh interaksi antar ruang)	Belum adanya buku cetak untuk siswa membuat siswa kurang aktif	Membagikan ringkasan materi kepada siswa
27	Kamis, 28 Juli 2016	Mendampingi siswa kelas VIII F mengerjakan tugas Mata pelajaran TIK Menyelesaikan soal PH 1 (08.00-10.30)	Siswa mengerjakan dengan baik dan tenang Soal berbentuk Pilihan Ganda sebanyak 10 soal.		
28	Kamis, 28 Juli 2016	Konsultasi RPP dan Soal PH 1 (11.00-12.00)	Soal PH terkait Interaksi Antar ruang dapat diteri madan layak untuk pengambil nilai		
29	Kamis, 28 Juli 2016	Mengajar Kelas VII A mengenai KD 3.1 dan Penilaian Harian 1 (12.25-13.10)	Menjelaskan mengenai KD 3.1 yang kondisinya saling bergantung yang menyebabkan interaksi antar ruang, dan pengambilan Nilai materi I	Masih ada beberapa peserta didik yang belum paham dikarenakan tidak adanya buku bacaan	Memberikan ringkasan materi kepada peserta didik
30	Jumat, 29 Juli	Menganalisis hasil PH 1	Analisis hasil Ulangan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

2016	bersama guru Pembimbing (09.25-10.25)	dilakukan mahasiswa dengan guru pembimbing di ruang guru pemimbing. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang masih dibawah KKM.		
Minggu ke-III				
31	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara Bendera (07.00-08.00)	Upacara bendera berjalan dengan lancar, mahasiswa PPL dari jurusan PJKR membantu UKS dan bagian Kesiswaan sedangkan lainnya ikut berbaris dengan guru.	
32	Senin, 1 Agustus 2016	Penarikan Uang Infaq Idul Adha (08.00-10.00)	Menarik uang Infaq kelas VII A-F dan kelas IX. Menghitung uang hasil penarikan infaq dan kemudian memberikan uang infaq kepada Ibu Antun Bendahara Tata Usaha	Dilakukan pembagian tugas penarikan infaq 2 mahasiswa dikelas VII, 2 mahasiswa dikelas VIII, dan 2 mahasiswa di kelas IX.
33	Senin, 1 Agustus 2016	Konsultasi RPP dengan guru Pembimbing (11.00-12.30)	Konsultasi dengan guru pembimbing terkait RPP untuk mengggajar matei selanjutnya.	
34	Senin, 1 Agustus 2016	Merekap data siswa kelas VII-IX (12.45-13.45)	Memperbaruhi buku data siswa kelas VII-IX	Adanya pergeseran data, menyebabkan ada data Menanyakan data yang tergeser kepada Tata



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

				yang sama	Usaha
35	Selasa, 2 Agustus 2016	Mengajar kelas VII C	Mengajar kelas VII C dengan materi Memahami Letak Melalui Peta yang meliputi pengertian peta, jenis-jenis peta, unsur-unsur peta, dan syarat-syarat peta.	Masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan tetapi aktif dalam membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Memberikan pertanyaan secara mendadak dengan menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab
36	Rabu, 3 Agustus 2016	Penarikan kelas IX A,B,C	Penarikan Infaq untuk hari raya Idul Adha dilakukan oleh mahasiswa PPL setiap hari Senin dan Rabu sesuai dengan pembagian tugas masing-masing.		
37	Rabu, 3 Agustus 2016	Membantu Ibu Eni E(waka Kesiswaan) membuat Media pembelajaran (09.00-11.30)	Tim PPL diminta untuk membantu Ibu Eni membuat media pembelajaran yang berupa puzzle untuk penelitian tesisnya		
38	Rabu, 3 Agustus 2016	Konsultasi RPP dengan guru Pembimbing (11.30-12.00)	Konsultasi terkait RPP yang akan digunakan untuk mengajar di kelas VII A		
39	Rabu, 3 Agustus 2016	Mengajar kelas VII A (12.10-13.30)	Mengajar kelas VII A dengan materi Memahami Letak Melalui Peta yang meliputi pengertian peta, jenis-jenis peta, unsur-unsur peta, dan syarat-	Tingginya antusias peserta didik mengikuti pelajaran membuat kelas kurang kondusif	Meminta siswa untuk maju membuat pertanyaan menjawab pertanyaan seara bergantian



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

40	Kamis, Agustus 2016	4	Membantu Kegiatan Perpustakaan	Mengetahui cara menempatkan buku dipustaka, Mengetahui tentang administrasi di perpustakaan seperti cara berkunjung ke perpustakaan cara meminjam buku dipustaka	Banyak buku yang beraditidakpadatempatnya	Mengelompokkan buku sesuai dengan bidang setiap buku
41	Kamis, Agustus 2016	4	Mendampingi siswa kelas IX A mengerjakan tugas Mata Pelajaran IPA (09.55-11.20)	Mendampingi siswa kelas IX A dalam mengerjakan tugas mata pelajaran IPA dari Ibu Titi	Ada beberapa siswa yang malas mengerjakan dan akhirnya mencontek temannya	Menegur siswa yang malas mengerjakan tugas, serta meminta siswa untuk berdiskusi bersama tetapi tidak mencontek
42	Kamis, Agustus 2016	4	Mengajar kelas VII A (12.25-13.10)	Mengajar dengan materi Letak dan Luas Indonesia yang meliputi letak astronomis, letak geografis, dan letak geologis serta pengaruh letak-letak tersebut bagi Indonesia	tidakadanyapetaruteperda gangandunia	Memberikan peta pelayaran dunia kepada siswa
43	Jumat, Agustus 2016	5	Jumat Bersih (06.30-07.00)	Dilakukan pada hari jumat minggu pertama disetiap bulan. Jumat bersih dimulai setengah tujuh pagi, baik siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL melakukan bersih-		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

			bersih.			
44	Jumat, Agustus 2016	5	Membantu kegiatan Perpustakaan (07.30-09.30)	Mengelompokkan buku-buku yang tidak pada tempatnya	Banyak buku yang berdebu dan tidak pada tempatnya	Membersihkan debu pada buku dan rak dengan kemoceng dan menyatukan buku dengan menyesuaikan biangnya.
45	Jumat, Agustus 2016	5	Membantu Ibu Eni membuat media Pembelajaran (10.00-12.30)	Membuat Puzzle untuk media, dan menghiasnya	Kurangnya alat yang digunakan dan sedikitnya mahasiswa yang membantu menyebabkan pekerjaan menjadi terasa lama	Menyisihkan sebagian puzzle untuk dilanjutkan dihari senin.
Minggu Ke-IV						
46	Senin, Agustus 2016	8	Upacara Bendera (07.00-08.00)	Upacara bendera berjalan dengan lancar, mahasiswa PPL dari jurusan PJKR membantu UKS dan bagian Kesiswaan sedangkan lainnya ikut berbaris dengan guru.		
47	Senin, Agustus 2016	8	Penarikan infaq Idul Adha (08.00-10.00)	Melakukan penarikan infaq rutin untuk Idul Adha di kelas IX	Masih ada beberapa siswa yang infaq dengan uang koin	Menegur siswa yang infaq dengan uang koin



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

48	Senin, Agustus 2016	8	Membantu Ibu Eni E menyelesaikan media untuk tesis (10.00-11.00)	Membantu Ibu Eni E menyelesaikan media puzzlenya untuk penelitian tesis	Minimnya spidol yang ada dikarenakan dibawa teman pulang	Menyelesaikan puzzle sesuai dengan spidol yang ada.
49	Senin, Agustus 2016	8	Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing (11.45-12.30)	Konsultasi terkait RPP yang akan digunakan untuk mengajar di kelas VII C		
50	Selasa, Agustus 2016	9	Membantu Ibu Eni E membuat puzzle untuk penelitian tesis (09.00-10.45)	Membantu Ibu Eni E menyelesaikan media puzzlenya untuk penelitian tesis		
51	Selasa, Agustus 2016	9	Mengajar kelas VII C (12.10-13.30)	Mengajar dengan materi Letak dan Luas Indonesia yang meliputi Letak yang meliputi letak astronomis, letak geografis, dan letak geologis serta pengaruh letak-letak tersebut bagi Indonesia		
52	Rabu, Agustus 2016	10	Membagikan tugas membaca untuk pertunjukan wayang (07.00-07.30)	Tugas membaca dari kurikulum untuk kelas IX F terbagikan ke Siswa		
53	Rabu, Agustus 2016	10	Penanaman Nilai-Nilai Budaya kepada siswa Melalui Apresiasi Gelar Wayang Kulit (09.00-14.00)	Membantu guru membagikan snack kepada tamu undangan serta membantu guru mengawasi siswa agar tidak keluar dari area pertunjukan wayang		
54	Jumat,	12	Briefing dengan Kepala	Briefing dengan Kepala Sekolah dan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

Agustus 2016	Sekolah (07.10-07.30)	Mahasiswa UAD pertemuan yang membahas mengenai menumbuhkan rasa kepedulian dengan menanam tanaman		
55 Jumat, 12 Agustus 2016	Memilih bibit rumput dan menanam tanaman di depan sekolah (07.30-08.30)	Memilih beberapa rumput untuk dijadikan benih yang dilakukan oleh siswa dan mahasiswa, setelah itu menanam dan juga menyiram rumput yang telah ditanam	Banyaknya batu di tempat penanaman rumput dan bunga	Beberapa siswa bertugas menyisihkan batu-batu yang ada di tempat penanaman rumput.
Minggu Ke-V				
56 Senin, 15 Agustus 2016	Penarikan Infaq Idul Adha (08.00-10.00)	Melakukan penarikan infaq rutin untuk Idul Adha di kelas IX	Maih ada beberapa siswa yang infaq dengan uang receh	Enegur siswa yang menggunakan uang receh.
57 Senin, 15 Agustus 2016	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing (10.30-11.30)	Konsultasi terkait RPP yang akan digunakan untuk mengajar		
58 Selasa, 16 Agustus 2016	Mengajar kelas VII C (12.10-13.30)	Mengajar dengan materi letak dan luas Indonesia terkait dengan jalur Perdagangan Internasional.		
59 Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara 17 Agustus (HUT RI Ke-71) (07.00-09.00)	Upacara diadakan di halaman SMP Negeri 1 Ngaglik dengan pembina upacara Bapak Ahmad Nurtriarmo, S.Pd., M.Hum. selaku kepala sekolah. Anggota tonti mengikuti upacara di Kabupaten, kelas IX A		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

60	Kamis, 18 Agustus 2016	Mengajar kelas VII B (08.50-10.35)	mengikuti upacara di Kecamatan sedangkan yang lainnya mengikuti upacara di sekolah. Mengajar kelas VII B dengan materi potensi sumber daya alam Indonesia yang meliputi pengertian SDA, jumlah hutan di Indonesia, sebaran kayu di Indonesia serta cara melestarikan hutan	Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan teman dan guru ketika tanya jawab	Menegur siswa yang tidak memperhatikan
61	Kamis, 18 Agustus 2016	Mengajar kelas VII A (12.25-13.10)	Mengajar kelas VII A dengan materi potensi sumber daya alam Indonesia yang meliputi pengertian SDA, jumlah hutan di Indonesia, sebaran kayu di Indonesia serta cara melestarikan hutan		
Minggu Ke-VI					
62	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara Bendera (07.00-08.00)	Upacara bendera berjalan dengan lancar, mahasiswa PPL dari jurusan PJKR membantu UKS dan bagian Kesiswaan sedangkan lainnya ikut berbaris dengan guru.		
63	Senin, 22 Agustus 2016	Penarikan Infaq Idul Adha (08.00-10.00)	Melakukan penarikan infaq rutin untuk Idul Adha di kelas VIII dan IX, jumlah uang Infaq semakin menyusut.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

64	Senin, Agustus 2016	22	Pengumuman Ekstrakurikuler kelas VII dan VIII	Jadwal	Pengumuman dilakukan oleh tiga mahasiswa PPL, 2 orang memberikan pengumuman dikelas VII dan VIII, sedangkan 1 orang menempelkan jadwal pengembangan diri di papan pengumuman		
65	Senin, Agustus 2016	22	Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing	Guru	Konsultasi terkait dengan tugas mind mapping mengenai suber daya alam Indonesia		
66	Selasa, Agustus 2016	23	Mengajar kelas VII C (12.10-13.30)	VII C	Mengajar dengan materi potensi SDA Indonesia (kemaritimian, perikanan, hutan mangrove, dan terumbu karang)		
67	Rabu, Agustus 2016	24	Penarikan Infak Idul Adha (07.00-09.00)	Idul Adha	Melakukan penarikan infaq rutin untuk Idul Adha di kelas IX, jumlah uang Infaq semakin menyusut.		
68	Rabu, Agustus 2016	24	Mengajar kelas VII A (12.10-13.30)	VII A	Mengajar dengan materi potensi SDA Indonesia (kemaritimian, perikanan, hutan mangrove, dan terumbu karang)	Ada beberapa siswa yang masih tidak memperhatikan guru dan teman yang sedang menyampaikan pendapat	Menegur dan meminta menjawab pertanyaan.
69	Kamis, Agustus 2016	25	Konsultasi Soal Penilaian Harian 3 dengan guru pembimbing	Soal Penilaian Harian	Soal akan dijadikan sebagai soal Penilaian Harian tiga, jumlah soal 20 berbentuk pilihan ganda		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

70	Kamis, Agustus 2016	25	Mengajar kelas VII B (08.50-10.25)	Mengajar dengan materi potensi SDA Indonesia (kemaritiman, perikanan, hutan mangrove, dan terumbu karang) yang dilanjutkan dengan Penilaian Harian 3	Ada dua siswa yang berkelahi membuat kelas menjadi gaduh dan Penilaian Harian 3 menjadi tidak maksimal	Menyidang siswa yang berkelahi didalam kelas	
71	Kamis, Agustus 2016	25	Mengajar kelas VII A (12.25-13.10)	Penilaian Harian 3, dan dilanjutkan dengan materi dinamika Penduduk			
72	Jumat, Agustus 2016	26	Revisi RPP (08.00-10.00)	Merevisi RPP untuk dijadikan lampiran dala laporan			
Minggu ke-VII							
73	Senin, Agustus 2016	29	Upacara Bendera (07.00-08.00)	Upacara bendera berjalan dengan lancar, mahasiswa PPL dari jurusan PJKR membantu UKS dan bagian Kesiswaan sedangkan lainnya ikut berbaris dengan guru. Ada beberapa siswa yang tidak memakai pakai lengkap			
74	Senin, Agustus 2016	29	Penarikan Infaq Idul Adha (08.00-10.00)	Melakukan penarikan infaq rutin untuk Idul Adha di kelas IX, jumlah uang Infaq semakin menyusut.	Masih ada siswa yang infaq menggunakan uang receh	Menegur siswa untuk tidak infaq dengan uang receh karena ditakutkan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

75	Selasa, Agustus 2016	30	Among tamu rapat Koordinasi Lomba MTQ Wilayah Sleman Tengah (10.00-13.30)	Membantu guru dalam menyiapkan snack dan presensi peserta rapat koordinasi MTQ	Membantu guru dalam menyiapkan snack dan presensi peserta rapat koordinasi MTQ	tercecer.	
76	Rabu, Agustus 2016	31	Penarikan Infaq Idul Adha (08.00-10.00)	Melakukan penarikan infaq rutin untuk Idul Adha di kelas IX, jumlah uang Infaq semakin menyusut.	Masih ada siswa yang infaq menggunakan uang receh	Menegur siswa untuk tidak infaq dengan uang receh karena ditakutkan tercecer.	
77	Kamis, September 2016	1	Mendampingi guru mengajar kelas VII B (09.00-09.30)	Mendampingi guru mengajar kelas VII B dengan materi Dinamika penduduk jenis-jenis rumah di Indonesia			
78	Kamis, September 2016	1	Pencatatan inventaris barang yang ada di setiap ruang (10.00-13.00)	Mahasiswa dibagi menjadi tiga kelompok untuk mengecek inventaris barang yang ada di ruang kelas VII, VIII, IX. Ada 2 kelas yaitu VIII A dan VIII B yang belum terdaftar.			
79	Jumat, September 2016	2	Mendampingi kelas VII E mengerjakan tugas dari Guru (09.25-10.45)	Mendampingi kelas VII E mengerjakan tugas mata pelajaran IPS serta menjelaskan mengenai jenis-jenis tanah	Banyak siswa yang bermain-main dikelas sehingga kelas sangat berisik	Menegur untuk tenang dalam mengerjakan tugas	
Minggu Ke-VIII							



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

80	Senin, September 2016	5	Upacara bendera 07.00-08.00	Upacara bendera berjalan dengan lancar, mahasiswa PPL dari jurusan PJKR membantu UKS dan bagian Kesiswaan sedangkan lainnya ikut berbaris dengan guru. Ada beberapa siswa yang tidak memakai pakai lengkap		
81	Senin, September 2016	5	Penarikan Infaq Idul Adha (08.00-10.00)	Melakukan penarikan infaq rutin untuk Idul Adha di kelas IX, jumlah uang Infaq semakin menyusut.		
82	Senin, September 2016	5	Pembuatan laporan PPL	Menyusun laporan PPL bagian cover, halaman pengesahan, kata pengantar		
83	Senin, September 2016	5	Mendata Inventaris barang Kelas VIII A dan VIII B	Pendataan Inventaris barang ruang kelas VIII A dan VIII dilakukan oleh satu mahasiswa		
84	Selasa, September 2016	6	Menyelesaikan Inventaris barang	Pencetakan daftar Inventaris barang masing-masing ruangan yang kemudian menyerahkan ke pihak Tata Usaha.		
85	Selasa, September 2016	6	Menyusun Laporan PPL	Menyusun laporan bagian Bab I , yang berupa analisis sekolah		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

86	Rabu, September 2016	7	Penarikan Infaq Idul Adha	Melakukan penarikan infaq rutin untuk Idul Adha di kelas IX, jumlah uang Infaq semakin menyusut.		
87	Rabu, September 2016	7	Menjaga presensi rapat Lomba MTQ	Membantu guru menjaga presensi peserta rapat lomba MTQ		
88	Rabu, September 2016	7	Mendampingi guru mengajar kelas VII A	Mendampingi guru pembimbing mengajar mengenai etnik dan suku bangsa		
89	Jumat, September 2016	9	Mendampingi kelas IX A Mengerjakan tugas Ulangan Harian Penyusunan Laporan dan Analisis Hasil PH 3	Ada beberapa siswa yang tidak mendapat soal ulangan Menyusun Laporan Bab 1 dan menganalisis hasil PH 3	Ada beberapa siswa yang tidak mendapat soal ulangan	Menggandakan lagi soal
Minggu ke-IX						
90	Selasa, September 2016	13	Menyusun laporan Bab II	Menyusun laporan Bab II, mengenai analisis program kerja		
91	Selasa, September 2016	13	Ujian praktik ansamble lagu nusantara	Semua kelas VIII berhasil tampil	Tidak ada Jam khusus untuk ujian Praktik	Menggambil 2 x 25 menit (jam istirahat) Kelas yang



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

					Ada satu kelas yang beberapa muridnya tidak mengikuti ujian praktik	bermasalah dengan murid tampil seadanya
92	Rabu, 14 September 2016	1. Apel perpisahan dengan siswa 2. Kurban	1. Perwakilan kelompok PPL mengucapkan kalimat perpisahan baik dengan kepala, guru, karyawan dan siswa 2. Kurban 1 ekor sapi dan 1 ekor kambing. Kemudian lomba memasak antar kelas dari kelas 7 sampai kelas 9 3. Menambah pengalaman dikegiatan sekolah	<ul style="list-style-type: none">•	<ul style="list-style-type: none">•	
93	Kamis, 15 September 2016	3. Penarikan	-	-	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

Ngaglik, 19 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Nasivan, M.Si.

NIP. 196504172002121001

Guru Pembimbing

Eni Purwanti, S.Pd

NIP. 19640401 198501 2 001

Mahasiswa PPL

KhotimatulQoiriah

NIM. 13416241078

AGENDA MENGAJAR PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS VIII SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2016

NO	HARI, TANGGAL	KELAS	JAM KE	MATERI PEMBELAJARAN
1.	Selasa, 26 Juli 2016	VII C	7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian konsep ruang - Pengertian Interaksi antarruang
2.	Kamis, 28 Juli 2016	VII A	6-7	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian konsep ruang - Pengertian interaksi antarruang - Contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia - Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang
3.	Selasa, 2 Agustus 2016	VII C	7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia - Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang. - Penilaian harian 1
4.	Rabu, 3 Agustus 2016	VII A	7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia - Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang - Penilaian Harian 1
5.	Kamis, 4 Agustus 2016	VII A	6-7	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman Lokasi Melalui Peta - Menjelaskan pengertian konsep peta - Menjelaskan unsur-unsur peta - Menjelaskan syarat peta

6.	Selasa, 9 Agustus 2016	VII C	7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman Lokasi Melalui Peta - Menjelaskan pengertian konsep peta - Menjelaskan unsur-unsur peta - Menjelaskan syarat peta
7.	Selasa, 16 Agustus 2016	VII C	7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan letak geografis Indonesia dan pengaruhnya - Menjelaskan letak astronomis Indonesia dan pengaruhnya - Menjelaskan letak geologis Indonesia dan pengaruhnya - Menjelaskan jalur perdagangan internasional (<i>core rute dan second rute</i>). - Penilaian harian 2
8.	Kamis, 18 Agustus 2016	VII B	3-4	<ul style="list-style-type: none"> - Potensi SDA (hutan) Indonesia - Menjelaskan pengertian SDA - Menjelaskan jenis jenis hutan - Menjelaskan Fungsi hutan - Menjelaskan Cara meletarikan hutan
9.	Kamis, 18 Agustus 2016	VII A	6-7	<ul style="list-style-type: none"> - Potensi SDA (hutan) Indonesia - Menjelaskan pengertian SDA - Menjelaskan jenis jenis hutan - Menjelaskan Fungsi hutan - Menjelaskan Cara meletarikan hutan
10.	Selasa, 23 Agustus 2016	VII C	7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Potensi SDA (hutan) Indonesia - Menjelaskan pengertian SDA - Menjelaskan jenis jenis hutan dan hasil dari hutan - Menjelaskan Fungsi hutan - Menjelaskan Cara meletarikan hutan

11.	Rabu, 24 Agustus 2016	VII A	7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan potensi kemaritiman Indonesia - Menjelaskan keadaan perikanan barat dan timur Indonesia - Menjelaskan potensi mangrove Indonesia dan fungsinya - Menjelaskan potensi terumbu karang Indonesia dan fungsinya
12.	Kamis, 25 Agustus 2016	VII B	3-4	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan potensi kemaritiman Indonesia - Menjelaskan keadaan perikanan barat dan timur Indonesia - Menjelaskan potensi mangrove Indonesia dan fungsinya - Menjelaskan potensi terumbu karang Indonesia dan fungsinya - Penilaian Harian 3
13.	Kamis, 25 Agustus 2016	VII A	6-7	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan cara melestarikan terumbu karang - Penilaian Harian 3

Ngaglik, 16 September 2016

Mengesahkan,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Eni Purwani, S.Pd.

Khotimatul Qoiriah

NIP. 19560124 199003 1 002

NIM. 13416241078

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Ngaglik
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/ Semester : VII/ 1 (Ganjil)
Tema : Keadaan Alam dan Aktifitas Indonesia
Sub tema : Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang
Alokasi Waktu : 2 X Pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahu nyata tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI 1

- 1.1. Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

2. KD pada KI 2

- 2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.

3. KD pada KI 3

- 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

4. KD pada KI 4

- 4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI 1

- 1.1.1. Menghayati ajaran agama
- 1.1.2. Toleransi

2. Indikator KD pada KI 2

- 2.1.1. Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu
- 2.1.2. Menunjukkan perilaku kritis

3. Indikator KD pada KI 3

- 3.1.1. Menjelaskan pengertian konsep ruang (konseptual)
- 3.1.2. Menjelaskan pengertian interaksi antarruang (konseptual)
- 3.1.3. Menjelaskan contoh interaksi keruangan antarwilayah di wilayahnya (faktual)
- 3.1.4. Menjelaskan contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia (faktual)
- 3.1.5. Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang (konseptual)
- 3.1.6. Menjelaskan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang.

4. Indikator KD pada KI 4

- 4.1.1. Menyajikan hasil telaah mengenai interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian konsep ruang.
2. Menjelaskan pengertian interaksi antarruang.
3. Menyebutkan contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia
4. Menyebutkan contoh interaksi keruangan antarwilayah di wilayahnya.
5. Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang.
6. Menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang.

E. Materi Ajar

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Pengertian konsep ruang
 - b. Pengertian interaksi antarruang
 - c. Contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia.
 - d. Contoh interaksi keruangan antarwilayah di wilayahnya
 - e. Kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang.
 - f. Contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang.
2. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang.
 - b. Contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia
 3. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a. Pengertian konsep ruang
 - b. Pengertian interaksi antarruang
 - c. Contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia
 - d. Contoh interaksi keruangan antarwilayah di wilayahnya

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Scientific

Strategi Pembelajaran : Inquiry Learning

Strategi pembelajaran inquiry learning adalah model yang melibatkan peran aktif siswa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari berbagai masalah sehingga siswa memperoleh pengalaman-pengalaman dan berhasil menemukan konsep melalui pengalaman tersebut.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pertemuan Pertama		
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam. 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan interaksi antarruang, misalnya sarapan dengan apa hari ini? Makanan tersebut dibuat dari bahan apa? Apakah bahan tersebut dihasilkan 	10 Menit

	<p>daridaerah kamu? Dan lain-lain.</p> <p>5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	
<p>2.</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1) Mengamati</p> <p>a. Peserta didik diminta membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang.</p> <p>b. Peserta didik diminta mengamati gambar tentang bentuk-bentuk interaksi antarruang, misalnya orang sedang pergi berbelanja ke kota, kendaraan pengangkut sayuran, kapal pembawa bahan tambang dan lain-lain.</p>  	<p>60 Menit</p>



- c. Guru membagikan potongan-potongan materi pada setiap kelompok.
 - d. Berdasarkan hasil pengamatan gambar dan potongan materi, peserta didik beserta teman kelompoknya diminta untuk berdiskusi.
- 2) Menanya
- a. Peserta didik diminta berdiskusi untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan materi yang diperoleh. Contoh: Apa yang dimaksud dengan ruang? Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antarruang? Mengapa terjadi interaksi antarruang? Seperti apa bentuk interaksi antarruang di Indonesia?
- 3) Mengumpulkan Informasi
- a. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi dari potongan-potongan materi yang didapat.
 - b. Peserta didik menyiapkan jawaban dari

	<p>pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>4) Mengasosiasi</p> <p>a. Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).</p> <p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk menuliskan pertanyaan beserta jawabannya dipapn tulis.</p> <p>b. Kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan memberi tanggapan terhadap pertanyaan dan jawaban dari kelompok lain</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>3) Guru melakukan evaluasi terkait materi yang diajarkan.</p> <p>4) Guru mengingatkan peserta didik terkait dengan tugas kelompok.</p> <p>5) Salah satu peserta didik diminta untuk memimpin doa dan menyanyikan lagu wajib</p> <p>6) Guru memberikan salam penutup</p>	10 Menit
Pertemuan Kedua		
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam</p> <p>2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas dengan slogan IPS</p> <p>3) Guru menanyakan tugas yang telah diberikan pada</p>	10 menit

	<p>pertemuan sebelumnya yaitu menelusuri informasi tentang interaksi antar ruang di wilayahnya.</p> <p>4) Peserta didik menerima informasi tentang aktivitas belajar yang akan dilakukan berupa diskusi.</p> <p>5) Guru menyiapkan kegiatan diskusi.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Kegiatan mengamati, menanya, dan mengumpulkan data telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua ini peserta didik diminta untuk mengasosiasi dan mengomunikasikan data yang telah dikumpulkan.</p> <p>1) Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari lapangan..</p> <p>2) Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil pengamatan yang telah dilakukan.</p> <p>b. Peserta didik lain diminta untuk memperhatikan</p> <p>c. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengulang kembali pernyataan yang disampaikan temannya</p>	60 menit
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami</p> <p>c. Guru dan peserta didik melakukan evaluasi (ulangan harian pertama)</p> <p>d. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa dan menyanyikan lagu wajib.</p> <p>e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam</p>	10 menit

H. Penilaian

1. a) Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen: Rubrik Penilaian
- c. Kisi-kisi :

No.	Rubrik / Aspek pengamatan	Butir Instrumen
1.	Memberikan penilaian terhadap siswa tentang sikap bersyukur terhadap Tuhan atas kesempatan bisa belajar IPS	Lampiran 1

- d. Instrumen : Lihat lampiran 1

- e. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha.				
3	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;				
5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat				
Jumlah Skor					

4 = selalu, apabila selalu melaksanakan sesuai pernyataan

3 = sering, sering melakukan sesuai dengan pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila melakukan kadang-kadang dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

- f. Pedoman Penskoran

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

b) Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku santun dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> - bertanya dengan tutur kata yang halus - Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat. 	2
2.	Menunjukkan perilaku percaya diri dalam interaksi sosial dengan	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak canggung dalam bertindak - berani berpendapat, bertanya, 	2

	lingkungan dan teman sebaya	atau menjawab pertanyaan	
--	-----------------------------	--------------------------	--

c. Jurnal Sikap Sosial

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2. Kompetensi Pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes tertulis
- Bentuk instrumen: Tes pilihan ganda
- Kisi-kisi

Pertemuan Kedua

Indikator soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1. Siswa mampu menjelaskan pengertian konsep ruang	1. Suatu tempat dipermukaan bumi, baik secara keseluruhan ataupun hanya sebagian yang digunakan oleh manusia untuk tinggal disebut ...	a. Ruang b. Halaman c. Rumah d. Atmosfer	Skor maksimal 10
2. Disajikan pernyataan, siswa mampu menganalisis hal-hal yang dapat menciptakan keterkaitan antarruang	2. Perhatikan pernyataan-pernyataan dibawah ini! A. Kondisi tanah suatu wilayah yang berbeda B. Kondisi bebatuan suatu wilayah yang berbeda C. Kondisi penduduk suatu wilayah yang berbeda D. Kondisi tumbuhan suatu wilayah yang berbeda Dari pernyataan-pernyataan diatas kondisi manakah yang dapat menciptakan keterkaitan antarruang?	a. A, B, C b. B, C, D c. C, D, A d. A, B, D	
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian interaksi antarruang	3. Interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung ataupun tidak langsung. Hal tersebut merupakan pengertian interaksi menurut	a. WW. Rostow b. Bintarto c. Soerjono Soekamto d. Selo Soemartono	
4. Siswa dapat menjelaskan	4. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia	a. Transportasi b. Komunikasi	

bentuk interaksi (mobilitas penduduk)	disebut...	c. Mobilitas penduduk d. Informasi	
5. Disajikan pernyataan, siswa dapat menjelaskan contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia	5. Perhatikan pernyataan – pernyataan dibawah ini ! 1) Daerah Sleman yang merupakan daerah beras, saling melengkapi dengan daerah Parangtritis yang penghasil ikan. 2) Daerah pegunungan yang merupakan penghasil sayuran saling melengkapi dengan daerah pesisir yang merupakan daerah penghasil ikan. 3) Daerah Parangtritis yang saling melengkapi dengan daerah Baron 4) Daerah perkotaan yang saling bertukar sumberdaya dengan daerah pedesaan Dari pernyataan-pernyataan diatas, manakah yang merupakan contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia ?	a. 1, 2, 3 b. 1, 3, 4 c. 1, 2, 4 d. 2, 3, 4	
6. Siswa dapat menjelaskan salah satu kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang	6. Berikut ini, manakah salah satu kondisi saling bergantung yang dapat menyebabkan terjadinya interaksi keruangan ?	a. Saling melengkapi atau <i>complementarity</i> b. Informasi atau <i>information</i> c. Mobilitas d. Saling kekurangan	
7. Siswa dapat menjelaskan salah satu bentuk interaksi keruangan yaitu transportasi	7. Interaksi melalui perpindahan barang atau energi, merupakan pengertian interaksi dalam bentuk ...	a. Komunikasi b. Transportasi c. Mobilitas d. Informasi	
8. Siswa mampu menjelaskan kapan	8. Kapankah terjadinya kondisi saling melengkapi ?	a. Jika daerah X mengalami surplus sayuran,	

terjadinya kondisi saling melengkapi		<p>surplus ikan sedangkan daerah Y mengalami surplus ikan serta minus sayuran</p> <p>b. Jika di beberapa daerah mengalami surplus</p> <p>c. Jika di suatu daerah sama-sama mengalami minus</p> <p>d. Jika di daerah A mengalami surplus ikan, dan daerah B minus ikan serta surplus sayur.</p>	
9. Siswa mampu menganalisis yang bukan termasuk kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan	9. Diantara hal-hal berikut ini manakah yang bukan merupakan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan	<p>a. Mobilitas penduduk</p> <p>b. Komunikasi</p> <p>c. Transportasi</p> <p>d. Transmigrasi</p>	
10. Siswa mampu menjelaskan faktor terjadinya kemudahan transfer	10. Kemudahan transfer atau <i>transfer ability</i> merupakan salah satu kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan, kemudahan transfer sangat tergantung pada ...	<p>a. Keadaan alam suatu wilayah</p> <p>b. Keadaan penduduk</p> <p>c. Keadaan sumber daya alam suatu wilayah</p> <p>d. Ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana)</p>	

I. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media Pembelajaran

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah ringkasan materi mengenai konektivitas antar ruang dan waktu. Selain ringkasan materi juga menggunakan gambar-gambar terkait dengan materi.
2. Gambar tentang Ruang dan Interaksi Antarruang

b. Alat Pembelajaran

1. LCD Proyektor
2. Laptop/Komputer

3. Alat perekam dan Kamera
4. Lembar observasi
5. Alat-alat yang digunakan antara lain spidol boardmarker, pulpen, buku pelajaran, gambar terkait dengan materi pembelajaran.

c. Sumber Pembelajaran

- KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Peserta Didik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*. Jakarta : KEMENDIKBUD.
- Internet (masing-masing siswa yang memiliki fasilitas handphone memadai untuk searching sumber belajar).

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Ngaglik, 25 Juli 2016
Mahasiswa PPL

Eni Purwanti, S.Pd
NIP.19640401 198501 2 001

Khotimatul Qoiriah
NIM. 13416241078

Lampiran Materi **Interaksi antarruang**

Manusia tinggal pada suatu ruang tertentu di permukaan bumi. Masing-masing ruang memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan tempat lainnya. Pernahkah kamu membuktikannya? Jika kamu pergi ke berbagai tempat cobalah perhatikan perbedaannya dengan tempat tinggal kamu saat ini. Perhatikanlah keadaan alamnya, penduduk dan aktivitasnya, seni budayanya, dan lain-lain. Apakah ada perbedaan dengan keadaan di tempat kamu tinggal saat ini? Masing-masing tempat memiliki kondisi dan potensinya masing-masing. Tidak ada satu ruang pun yang mampu menyediakan segala kebutuhan penduduknya. Karena itu, terjadilah saling tukar komoditas antartempat satu dengan tempat lainnya. Interaksi tersebut tidak hanya berupa komoditas, tetapi juga interaksi sosial, budaya, politik dan lain-lain.

A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

Setiap makhluk yang hidup di bumi ini memerlukan ruang untuk melangsungkan kehidupannya. Tanpa adanya ruang, maka manusia dan semua makhluk hidup lainnya tidak memiliki tempat untuk hidup. Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Berbagai organisme atau makhluk hidup juga merupakan bagian dari ruang. Dengan demikian, batas ruang dapat diartikan sebagai tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan di permukaan bumi.

Prawacana

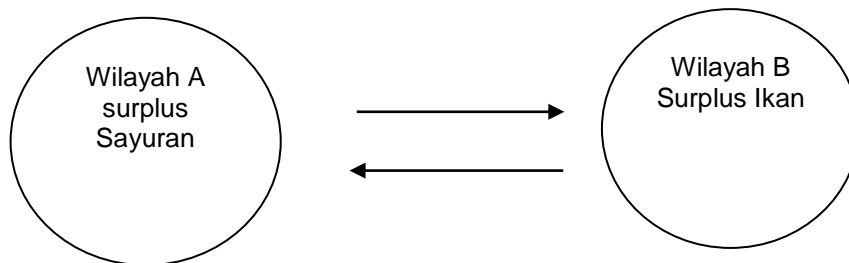
Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara suatu wilayah dan wilayah lainnya. Tidak ada satu lokasi pun yang karakteristiknya sama persis antara satu dan lainnya. Karakteristik inilah yang kemudian menciptakan keterkaitan antarruang di permukaan bumi. Indonesia sebagai suatu wilayah di permukaan bumi juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang di permukaan bumi, maka setiap ruang dapat memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya. Pernahkah kalian pergi ke pasar atau toko swalayan? Apakah semua barang yang dijual berasal dari daerah kalian? Barang-barang apa saja yang dihasilkan dari daerah kalian dan barang-barang apa yang didatangkan dari daerah lainnya? Untuk menjawab pertanyaan tersebut lakukanlah aktivitas kelompok berikut ini!

Beberapa komponen dari suatu ruang yang juga ditemukan di tempat lainnya, tetapi akan ada komponen lainnya yang berbeda. Misalnya, jenis batuan di suatu tempat ditemukan di tempat lainnya tetapi jenis tumbuhannya berbeda. Perbedaan karakteristik ruang tersebut menyebabkan adanya interaksi antarsatu ruang dengan lainnya, karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Contohnya, wilayah pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan daerah pesisir menghasilkan ikan laut. Penduduk daerah pantai membutuhkan sayuran dari daerah pegunungan dan sebaliknya penduduk dari daerah pegunungan membutuhkan ikan dari penduduk daerah pantai. Kedua wilayah kemudian saling berinteraksi melalui aktivitas perdagangan. Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan. Menurut Bintarto (1987) interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Interaksi melalui kontak langsung terjadi ketika seseorang datang ke tempat tujuan. Interaksi tidak langsung terjadi melalui berbagai cara misalnya dengan membaca berita, melihat tayangan di televisi dan lain-lain.

Interaksi dapat terjadi dalam bentuk perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, perjalanan wisata, pemanfaatan fasilitas umum, pengiriman informasi atau modal, perdagangan internasional, dan lain-lain. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut mobilitas penduduk, interaksi melalui perpindahan gagasan dan informasi disebut komunikasi, sedangkan interaksi melalui perpindahan barang atau energi disebut transportasi. Interaksi tersebut terjadi jika ongkos untuk melakukan interaksi antar daerah asal dan tujuan lebih rendah dari keuntungan yang diperoleh. Contohnya, seorang yang pergi tempat kerja karena penghasilannya mampu menutupi ongkos yang dikeluarkannya. Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi (*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*).

1. Saling Melengkapi (*complementarity* atau *Regional Complementary*)

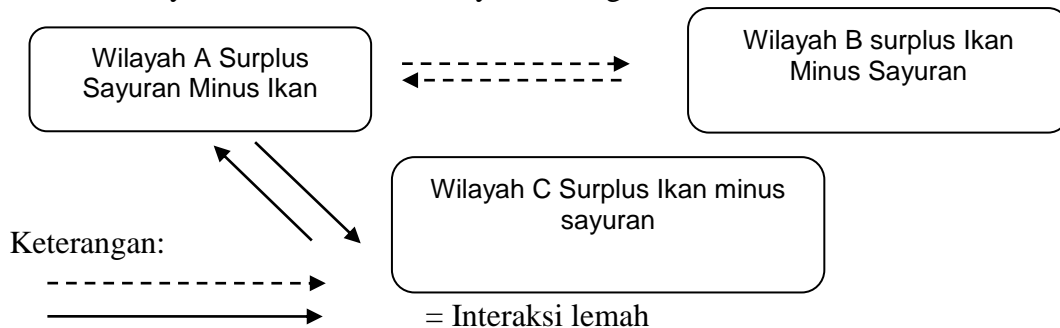
Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (*surplus*), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.



Gambar 1.1. Saling melengkapi antarwilayah dengan sumber daya yang berbeda.

2. Kesempatan Antara (*Intervening Opportunity*)

Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Contohnya, Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.



Gambar 1.2. Melemahnya interaksi karena adanya *intervening opportunity*.

3. Kemudahan Transfer (*Transfer Ability*)

Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana

dan prasarana) yang menghubungkan daerah asal dan tujuan. Jalan yang rusak dan sulit untuk dicapai akan mengurangi kemungkinan terjadinya interaksi karena biaya untuk mencapainya juga akan lebih mahal. Sebagai contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah B.

Lampiran Soal

Quiz 1

1. Tempat dipermukaan bumi, baik secara keseluruhan ataupun hanya sebagian yang digunakan oleh manusia untuk tinggal disebut ...
2. Interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung ataupun tidak langsung. Pengertian tersebut merupakan pengertian interaksi menurut
3. Sebutkan tiga kondisi saling ketergantungan yang menyebabkan terjadinya interaksi keruangan ..., ..., dan
4. Kemudahan transfer atau transfer ability merupakan salah satu kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan, kemudahan transfer sangat tergantung pada
5. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut ...

Lampiran Soal

Pertemuan kedua (7A dan 7C)

Bentuk soal: Pilihan Ganda

Ulangan Harian 1

Kerjakan soal – soal dibawah ini dengan baik dan benar. Silanglah (x) salah satu jawaban yang dirasa benar. **Selamat Mengerjakan** ☺ ☺ ☺

1. Tempat dipermukaan bumi, baik secara keseluruhan ataupun hanya sebagian yang digunakan oleh manusia untuk tinggal disebut ...
 - a. Ruang
 - b. Halaman
 - c. Rumah
 - d. Atmosfer
2. Perhatikan pernyataan – pernyataan dibawah ini!
 - A. Kondisi tanah suatu wilayah yang berbeda
 - B. Kondisi bebatuan suatu wilayah yang berbeda
 - C. Kondisi penduduk suatu wilayah yang berbeda
 - D. Kondisi tumbuhan suatu wilayah yang berbeda

Dari pernyataan-pernyataan diatas kondisi manakah yang dapat menciptakan keterkaitan antarruang?

- a. A, B, C
 - b. B, C, D
 - c. C, D, A
 - d. A, B, D
3. Interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung ataupun tidak langsung. Hal tersebut merupakan pengertian interaksi menurut
 - a. WW. Rostow
 - b. Bintarto
 - c. Soerjono Soekamto
 - d. Selo Soemarjan
 4. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut ...
 - a. Transportasi
 - b. Komunikasi
 - c. Mobilitas penduduk
 - d. Informasi
 5. Perhatikan pernyataan – pernyataan dibawah ini
 - 1) Daerah Sleman yang merupakan daerah beras, saling melengkapi dengan daerah Parangtritis yang penghasil ikan.
 - 2) Daerah pengunungan yang merupakan penghasil sayuran saling melengkapi dengan daerah pesisir yang merupakan daerah penghasil ikan.
 - 3) Daerah Parangtritis yang saling melengkapi dengan daerah Baron
 - 4) Daerah perkotaan yang saling bertukar sumberdaya dengan daerah pedesaanDari pernyataan-pernyataan diatas, manakah yang merupakan contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia ?
 - a. 1, 2, 3
 - b. 1, 3, 4
 - c. 1, 2, 4
 - d. 2, 3, 4
 6. Berikut ini, manakah yang merupakan salah satu kondisi saling bergantung yang dapat menyebabkan terjadinya interaksi keruangan?
 - a. Saling melengkapi atau complementarity
 - b. Informasi atau information kekurangan
 - c. Mobilitas
 - d. Saling

7. Interaksi melalui perpindahan barang atau energi, merupakan pengertian interaksi dalam bentuk ...
- a. Komunikasi
 - b. Transportasi
 - c. Mobilitas
 - d. Informasi
8. Kapankah terjadinya kondisi saling melengkapi?
- a. Jika daerah X mengalami surplus sayuran, surplus ikan sedangkan daerah Y mengalami surplus ikan serta minus sayuran
 - b. Jika di beberapa daerah mengalami surplus
 - c. Jika di suatu daerah sama-sama mengalami minus
 - d. Jika di daerah A mengalami surplus ikan, dan daerah B minus ikan serta surplus sayur.
9. Diantara hal-hal berikut ini manakah yang **bukan** merupakan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan?
- a. Mobilitas penduduk
 - b. Komunikasi
 - c. Transportasi
 - d. Transmigrasi
10. Kemudahan transfer atau *transfer ability* merupakan salah satu kondisi bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan. Kemudahan transfer sangat bergantung pada ...
- a. Keadaan alam suatu wilayah
 - b. Keadaan penduduk
 - c. Keadaan sumber daya alam suatu wilayah
 - d. Ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Ngaglik
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII/1 (Ganjil)
Materi Pokok : Pemahaman Lokasi Melalui Peta
Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2 X Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

7. Menjelaskan pengertian konsep peta.
8. Menjelaskan manfaat dan cara membaca peta.
9. Menjelaskan komponen-komponen yang ada di dalam peta.
10. Menganalisis dan menyebutkan komponen-komponen peta pada peta NKRI.
11. Menjelaskan pengertian konsep letak.
12. Mendeskripsikan letak astronomis dan geografis wilayah Indonesia.
13. Menjelaskan keuntungan dari letak astronomis wilayah Indonesia.
14. Menjelaskan keuntungan dari letak geografis wilayah Indonesia.
15. Menganalisis jalur perdagangan internasional yang melewati wilayah negara Indonesia.
16. Menganalisis luas wilayah Indonesia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi:

a. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
- 4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

b. Indikator

Dengan adanya pembelajaran materi Pemahaman Lokasi melalui Peta ini, di harapkan siswa dapat:

- 3.1.7 Menjelaskan pengertian konsep peta (konseptual)
- 3.1.8 Menjelaskan pengertian komponen-komponen peta (konseptual)

- 3.1.9 Menjelaskan contoh pemanfaatan peta di wilayahnya (faktual)
- 3.1.10 Menjelaskan contoh pemanfaatan peta di Indonesia (faktual)
- 3.1.11 Menyajikan hasil telaah mengenai pemahaman lokasi melalui peta
- 3.1.12 Mendeskripsikan letak astronomis wilayah Indonesia (konseptual)
- 3.1.13 Mendeskripsikan letak geografis wilayah Indonesia (konseptual)
- 3.1.14 Mendeskripsikan letak geologis wilayah Indonesia (konseptual)
- 3.1.15 Menjelaskan keuntungan dari letak wilayah Indonesia (faktual)
- 3.1.16 Menganalisis jalur perdagangan internasional yang melewati wilayah negara Indonesia.
- 3.1.17 Menyebutkan luas wilayah Indonesia (konseptual)

C. Materi Pembelajaran :

- 4. Materi Pembelajaran Reguler
 - g. Pengertian konsep peta
 - h. Latar belakang adanya peta
 - i. Contoh peta yang ada di Indonesia.
 - j. Komponen-komponen yang ada pada peta
 - k. Contoh pemanfaatan peta di Indonesia

D. Metode Pembelajaran :


- 1. Pendekatan Pembelajaran : Scientific
- 2. Strategi Pembelajaran : Inquiry

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran :

- a. Media Pembelajaran
 - i. Media pembelajaran yang digunakan adalah ringkasan materi mengenai peta dan atlas.
- b. Alat Pembelajaran
 - i. LCD/proyektor
 - ii. Laptop
 - iii. Lembar Observasi
 - iv. Spidol, Pulpen
- c. Sumber Pembelajaran
 - i. KEMENDIKBUD.2016.*Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII*. Jakarta: KEMENDIKBUD.
 - ii. Internet

F. Langkah-langkah Pembelajaran:

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi
o.		asi

		waktu
Pertemuan Pertama		
	<p>1. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam 2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas dengan jargon IPS 3. Guru mmeberikan apersepsi dengan menanyakan beberapa hal, contohnya : siapa yang dulu sering menonton beberapa hal, contohnya : siapa yang dulu sering menonton kartun Dora the Explorer? Apa yang selalu dibawa Dora didalam ranselnya? 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>i. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan atlas kepada masing-masing peserta didik. 2. Peserta didik mengamati gambar tentang Peta Negara Republik Indonesia. <p style="text-align: center;">PETA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA</p>  <p>3. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan beberapa hal yang diamati, seperti negara-negara yang berbatasan dengan Indonesia,</p>	60 menit

	<p>samudera dan benua yang mengelilingi negara Indonesia dan letak Indonesia secara astronomis.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 peserta didik. 5. Guru membagikan satu bandel ringkasan materi kepada setiap kelompok. <p>v. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya mengenai materi yang telah didapat. 2. Peserta didik saling bertukar informasi. <p>v. Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat saling bertukar informasi dengan teman sekelompoknya 2. Peserta didik diminta mengumpulkan informasi mengenai materi terkait dari buku cetak ataupun dari rangkuman materi yang telah dibagikan. <p>i. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam kegiatan ini peserta didik minta untuk mengolah informasi yang telah didapatkan dari berbagai sumber. <p>i. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari. 2. Peserta didik yang lain diminta untuk memberi tanggapan. 3. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi yang belum jelas. 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3. Guru dan peserta didik melakukan evaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan. 4. Guru dan peserta didik mengoreksi hasil evaluasi 	<p>10 menit</p>

	5. Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, salam, jargon, dan menyanyikan lagu wajib nasional	
Pertemuan Kedua		
1.	Pendahuluan 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam. 2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan konsep letak, dengan meminta beberapa peserta didik membacakan tugas pertemuan sebelumnya mengenai batas-batas wilayah Indonesia. 5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru	10 menit
2.	Kegiatan Inti 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan atlas sejarah dunia setiap dua peserta didik satu. ▪ Guru membagikan <i>hand out</i> mengenai materi letak dan luas wilayah Indonesia, masing-masing kelompok 1 bandel <i>hand out</i> materi. ▪ Peserta didik diberikan waktu 10 menit untuk mengamati dan membaca <i>hand out</i> tentang letak dan luas wilayah Indonesia. ▪ Peserta didik diminta untuk berdiskusi mengenai materi yang telah dibagikan. ▪ Guru sedikit memberi penjelasan terkait materi yang sedang dipelajari. 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil membaca <i>hand out</i>. 3. Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan data mengenai letak dan luas negara Indonesia melalui materi dan atlas yang dibagikan. 	60 menit

	<p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk maju kedepan menuliskan batas-batas negara Indonesia. <p>5. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah menuliskan dipapan tulis, peserta didik diminta untuk menunjukkannya melalui peta atau atlas. ▪ Peserta didik yang lain memberi tanggapan dan tambahan apabila penjelasan dari peserta didik ada yang berbeda. ▪ Guru memberi penjelasan mengenai materi terkait (meluruskan). 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3. Guru dan peserta didik melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran 4. Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 5. Guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa, salam, dan jargon. 6. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu wajib nasional. 	10 menit

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Rubrik Penilaian
- c. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa				
3	Menjaga kebersihan kelas				
Jumlah Skor					

4 = selalu, apabila selalu melaksanakan sesuai pernyataan

2 = sering, sering melakukan sesuai dengan pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila melakukan kadang-kadang dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan


d. Pedoman Penskoran

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

2. Penilaian Pengetahuan


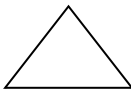
Soal Evaluasi : Isian

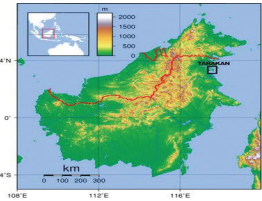
Indikator soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
2. Siswa mampu menjelaskan pengertian konsep peta	4. Apakah yang dimaksud dengan peta ?	Peta adalah gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala. Pada peta terdapat sejumlah informasi yang menyertainya.	Skor maksimal 10
5. Siswa dapat menganalisis komponen-komponen peta	3. Sebuah peta terdiri atas beberapa komponen penyusunannya. Sebutkan apa saja komponen-komponen peta tersebut. (minimal 5)	<ul style="list-style-type: none">e. Judul Petaf. Skalag. Orientasi utarah. Simbol petai. Garis koordinatj. Insetk. Legendal. Sumber peta	
4. Siswa dapat menjelaskan 3 syarat peta	6. Sebutkan 3 syarat peta!	Conform Equivalen Equidistance	

7. Siswa dapat membaca simbol pada peta	5. Dalam peta simbol tersebut menunjukkan ? 	Gunung Api aktif	
---	--	------------------	--

Soal Penilaian Harian 2 Letak dan Luas Indonesia

Bentuk Soal : Pilihan ganda

Indikator soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1. Siswa mampu menjelaskan pengertian Peta	1. Gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skal disebut ...	e. Ruang f. Peta g. Atlas h. Globe	N = B X 5 Skor maksimal 100
11. Siswa mampu menjelaskan bangsa pembuat peta tertua didunia	2. Peta tertua dibuat oleh bangsa ...	a. Babilonia b. Colombia c. Uruguay d. Polandia	
12. Siswa mampu menjelaskan tahun pembuatan peta pertama pada bidang datar	3. Pembuat peta pertama digambarkan pada bidang datar pada tahun ...	a. 2.300 b. 23.000 c. 3.200 d. 32.000	
13. Siswa dapat menjelaskan pengertian judul peta	4. Suatu pernyataan yang menunjukkan isi suatu peta dan ditulis diatas peta disebut ...	a. Legenda b. Simbol c. Judul d. Inset	
14. Disajikan skala grafis, siswa mampu menghitung panjang sebenarnya	5. Perhatikan gambar dibawah ini !  Jika gambar tersebut bagian atas ditulis angka 50 maka garis yang bawah menunjukkan angka ...	e. 400 f. 350 g. 300 h. 250	
15. Disajikan gambar segitiga, siswa dapat	6. Perhatikan tabel berikut! 	a. Gunung tidak aktif b. Gunung api aktif	

menyebutkan simbol gunung aktif	Gambar tersebut diatas jika berwarna merah merupakan simbol ...	c. Segitiga bermuda d. Ibu kota provinsi	
16. Siswa mampu menjelaskan kegunaan simbol warna pada peta	7. Simbol warna digunakan pada peta dengan aturan tertentu, jika warna itu ke biru biruan untuk kenampakan kedalaman wilayah ...	a. Daratan b. Pegunungan c. Perkebunan d. Lautan	
17. Siswa mampu menjelaskan pengertian garis koordinat	8. Garis khayal pada peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur disebut ...	a. Garis khayal b. Garis khatulistiwa c. Garis koordinat d. Garis equator	
9. Disajikan peta siswa dapat menjelaskan pengertian inset	18. Perhatikan gambar berikut !  Peta kecil yang ada pada suatu peta disebut ...	a. Legenda b. Inset c. Simbol d. Peta kecil	
19. Siswa mampu menyebutkan bapak kartografi yang membuat peta pada tahun 150 SM	10. Peta hasil pengukuran yang agak cermat dibuat sekitar tahun 150 SM, Peta yang dibuat berupa peta dunia berbentuk kerucut, pembuat peta tersebut kemudian dianggap sebagai bapak kartografi (ilmu tentang peta). Berdasarkan pernyataan tersebut Beliau	a. Ptolemeus b. Aristoteles c. Anaximander d. Erastheneus	

	adalah... .		
20. Siswa mampu menyebutkan letak astronomis Indonesia	11. Letak astronomis Indonesia terletak antara ...	<p>a. 95⁰BT – 141⁰BT dan 6⁰LU – 11⁰LS</p> <p>b. 95⁰BT – 141⁰BT dan 6⁰LS – 11⁰LU</p> <p>c. 141⁰BT – 95⁰BT dan 6⁰LU – 11⁰LS</p> <p>d. 141⁰BT - 95⁰BT dan 11⁰LU – 6⁰LS</p>	
21. Siswa mampu menyebutkan batas lintang untuk daerah beriklim tropis	12. Wilayah tropis Indonesia dibatasi lintang ... dan	<p>a. 0⁰LU dan 23,5⁰LS</p> <p>b. 23,5⁰LU dan 23,5⁰LS</p> <p>c. 23,5⁰ LU dan 0⁰LS</p> <p>d. 21,5⁰LU dan 23,5⁰LS</p>	
22. Siswa mampu menjelaskan pengertian letak geografis suatu negara	13. Letak/ posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan dipermukaan bumi disebut letak ...	<p>a. Astronomis</p> <p>b. Geologis</p> <p>c. Geografis</p> <p>d. geomorfologis</p>	
23. siswa mampu menyebutkan negara yang berbatasan dengan Indonesia di sebelah utara	14. Indonesia sebelah utara berbatasan dengan ...	<p>a. Malaysia, Singapura, Palau, Filipina, dan Laut Cina Selatan</p> <p>b. Timor Leste, Australia, dan Samudera Hindia</p> <p>c. Papua Nugini, Timor Leste</p>	

		d. Samudera Hindia, Australia	
24. Siswa mampu menjelaskan batas negara Indonesia dibagian selatan	15. Pada bagian selatan negara Indonesia berbatasan dengan ...	a. Samudera Pasifik, Laut Cina Selatan b. Samudera Hindia, Timor Leste, Australia c. Filiphina, Laut Cina selatan, Palau d. Papua Nugini dan Samudera Pasifik	
25. Siswa mampu menjelaskan batas negara Indonesia dibagian barat	16. Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan ...	a. Samudera pasifik b. Malaysia c. Singapura d. Samudera Hindia	
26. Disajikan pernyataan-pernyataan, siswa mampu menjelaskan agama-agama yang masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan	17. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini !!! 1) Hindu 2) Atheis 3) Budha 4) Islam 5) Shinto Bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi social dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia. Diantara pernyataan-pernyataan tersebut, agama mana sajakah yang masuk	a. 1, 2, 3 b. 1, 2, 4 c. 2, 3, 4 d. 1, 3, 4	

	ke Indonesia melalui perdagangan ...		
27. Siswa mampu menjelaskan komoditas sumber daya alam Indonesia yang di ekspor	18. Komoditas sumber daya alam Indonesia yang di ekspor berupa ...	a. Kayu cendana, pohon kelapa b. Ikan air tawar, Lada c. Lada, cengkeh, kayu cendana d. Kelapa sawit, kelapa hijau	
28. Siswa mampu menjelaskan selat di Indonesia yang dilalui rute perdagangan utama	19. Rute pelayaran utama (<i>core route</i>) pelayaran dunia relatif sederhana, yaitu menghubungkan Amerika Utara, Eropa dan Asia Pasifik melalui selat.... yang berada di utara Indonesia	a. Selat karimata b. Selat Sunda c. Selat Malaka d. Selat Bali	
29. Siswa mampu menjelaskan perbandingan luas wilayah Indonesia dengan negara-negara lainnya	20. Perbandingan wilayah Indonesia hampir sama luasnya dengan wilayah ...	a. Amerika Serikat, Thailand, Rusia b. China, Amerika Serikat, Australia c. Eropa, China, Papua Nugini d. Australia, China, Jepang	

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Eni Purwanti, S.Pd
NIP. 19640401 198501 2 001

Sleman, 9 Agustus 2016
Mahasiswa PPL,

Khotimatul Qoiriah
NIM. 13416241078

Lampiran Soal Evaluasi

1. Apakah yang dimaksud dengan peta ?
2. Sebuah peta terdiri atas beberapa komponen penyusunannya. Sebutkan apa saja komponen-komponen peta tersebut. (minimal 5)
3. Sebutkan 3 syarat peta!
4. Dalam peta simbol tersebut menunjukkan ?



Lampiran Materi

Letak dan Luas Indonesia

1. Pemahaman Lokasi Melalui Peta

Lokasi suatu tempat dapat dilihat pada sebuah peta. Peta adalah gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala. Pada peta terdapat sejumlah informasi yang menyertainya. Kalian harus mampu membaca peta agar dapat memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan. Bangsa Babilonia merupakan pembuat peta pertama yang digambar pada bidang datar sekitar 2.300 SM. Peta tersebut digambar pada tanah liat berbentuk yang dibentuk seperti papan tulis berukuran kecil.

Sebuah peta terdiri atas beberapa komponen penyusunannya. Komponen penyusunannya terdiri atas judul peta, skala peta, orientasi utara, simbol peta, garis astronomis, inset, legenda, dan sumber peta.

a. Judul Peta

Judul peta menunjukkan isi suatu peta. Sebagai contoh, judul sebuah peta, “peta penggunaan lahan di Indonesia”, maka isi dari peta tersebut adalah sebaran penggunaan lahan yang ada di Indonesia berupa permukiman, hutan, perkebunan, dan lain-lain.

b. Skala Peta

Skala peta menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. Contoh, skala sebuah peta adalah 1 : 1.000.000, berarti objek yang jaraknya 1 cm di peta berbanding dengan 1.000.000 cm atau 1 km di lapangan. Skala peta dapat dibedakan menjadi skala angka dan skala garis atau grafis.

1. Skala Angka

Skala angka berwujud perbandingan angka, misalnya 1:10.000. Jika tidak disebutkan satuannya di belakang angka tersebut berarti satuan yang digunakan adalah cm, sehingga skala angka tersebut dibaca 1 cm di peta sama dengan 10.000 cm di lapangan.

2. Skala Garis atau Grafis

Skala grafis adalah skala peta yang berbentuk garis dengan ukuran tertentu. Skala grafis biasanya ada dalam kolom legenda. Satuan dalam kilometer diubah menjadi sentimeter, sehingga 5 km jika diubah ke dalam cm menjadi 500.000 cm. Karena itu, skala peta menjadi 1 : 500.000

c. Orientasi Utara

Biasanya sebuah peta memiliki orientasi arah utara. Bentuk orientasi ditunjukkan oleh simbol berbentuk panah dengan bentuk yang bervariasi. Penempatannya pada kolom legenda atau pada bagian yang kosong di muka peta.

d. Simbol Peta

Simbol peta adalah tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang dipetakan. Tujuan simbol peta adalah untuk memudahkan pengguna peta dalam membaca dan memahami isi peta. Berdasarkan bentuknya, simbol peta dapat dibedakan menjadi:

1. Simbol Titik

Simbol titik pada peta dapat beragam bentuknya. Simbol titik dapat berupa lingkaran, bujur sangkar, segitiga, dan lainnya. Lambang ibu kota biasanya diberi simbol bujur sangkar, gunung api berbentuk segitiga dan ibukota kabupaten berbentuk lingkaran.

2. Simbol Garis

Simbol garis dapat digambar dalam beragam bentuk dan ukuran ketebalan. Ketebalan garis dapat diatur sesuai dengan kaidah perpetaan. Simbol jalan biasanya berupa garis kontinu (tanpa putus-putus) dengan ketebalan sesuai dengan kelas jalannya.

3. Simbol Warna

Simbol warna digunakan pada peta dengan aturan tertentu. Tidak sembarang warna dapat digunakan untuk objek-objek tertentu karena ada aturan perpetaan. Misalnya warna perairan (sungai, danau dan laut) diberi warna biru, jalan diberi warna merah, dan lain-lain. Warna ketinggian dan kedalaman disesuaikan dengan objeknya yang menunjukkan adanya perubahan secara teratur dan seterusnya. Misalnya, kedalaman laut diberi warna biru dengan tingkat perubahan yang teratur dari biru terang ke biru gelap.

4. Simbol Area

Objek yang digambar pada peta biasanya berupa ilustrasi dari objek yang ada di lapangan. Simbol area juga memiliki aturan tertentu dalam pemetaannya. Misalnya, area berupa sawah digambarkan dalam bentuk polygon tertutup yang di dalamnya terdapat simbol tanaman padi.

e. Garis Koordinat

Garis koordinat adalah garis khayal pada peta berupa koordinat peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur. Garis koordinat sangat penting pada peta karena akan menunjukkan lokasi pada peta dibanding lokasi lainnya di permukaan bumi serta menggambarkan karakteristik suatu lokasi atau wilayah

yang dipetakan. Sebagai contoh, suatu lokasi yang terletak pada lintang tropis akan memiliki karakteristik iklim tropis.

f. Inset

Inset merupakan peta kecil yang ada pada suatu peta untuk menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan diantara lokasi lainnya yang lebih luas.

g. Legenda

Legenda menunjukkan keterangan semua objek yang ada atau muncul pada muka peta. Pada legenda inilah seorang pembaca peta akan mengetahui tentang objek yang ada pada wilayah yang dipetakan.

h. Sumber Peta

Sumber peta menunjukkan orang atau lembaga yang membuat peta. Dari sumber peta inilah diperoleh informasi untuk pembuat peta, sehingga bisa dinilai kualitas peta yang dihasilkannya.

Anaximander dan Eratosthenes merupakan ilmuwan Yunani yang berjasa dalam membuat peta dunia pertama berdasarkan pengamatan dan pengukuran bumi secara sederhana. Peta hasil pengukuran yang agak cermat dibuat oleh Ptolemeus sekitar tahun 150 SM. Peta yang dibuat berupa peta dunia berbentuk kerucut. Ia kemudian dianggap sebagai bapak kartografi (ilmu tentang peta).

2. Letak dan Luas Indonesia

Letak suatu tempat dipermukaan bumi tidak hanya sekadar menunjukkan posisinya diantara tempat lainnya. Letak suatu tempat menunjukkan pula karakteristik tempat tersebut. Sebagai contoh, suatu tempat berada di daerah pantai. Karakteristik tempat tersebut dapat diidentifikasi bersuhu tinggi, berupa dataran rendah, sebagian masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, dan seterusnya. Letak juga menunjukkan posisi suatu tempat terhadap tempat lainnya. Dalam hal ini, ada tempat yang strategis, terisolasi, dan seterusnya. Sebagai contoh, suatu tempat berada di pusat kota. Karena letaknya, tempat tersebut dapat dicapai dari berbagai lokasi dengan mudah, sehingga menjadi pusat kegiatan penduduk.

Indonesia terletak antara 95° BT – 141° BT dan 6° LU – 11° LS. Karena letaknya tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang $23,5^{\circ}$ LU dan $23,5^{\circ}$ LS. Perhatikanlah peta berikut ini. Daerah yang ditandai arsiran merupakan wilayah tropis dan Indonesia seluruhnya masuk dalam wilayah tropis.

Kita harus bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa karena tinggal di wilayah tropis seperti Indonesia. Sinar matahari selalu ada sepanjang tahun dan suhu udara tidak ekstrim (tidak jauh berbeda antarmusim), sehingga masih cukup nyaman untuk melakukan berbagai kegiatan baik di dalam atau di luar rumah. Di daerah lintang

sedang kondisi cuaca sangat berbeda antar musim. Pada musim dingin, suhu udara dapat mencapai di bawah 0⁰ C, sehingga sering terjadi hujan salju yang menutupi jalan dan fasilitas lainnya. Akibatnya, kegiatan manusia banyak yang terganggu. Sebaliknya, pada musim panas suhu udara dapat mencapai lebih dari 40⁰ C, sehingga sangat tidak nyaman beraktivitas di dalam dan luar ruangan. Selain dilihat dari posisi koordinatnya (letak astronomis), letak suatu tempat juga dapat dilihat secara geografis. Apa yang dimaksud dengan letak geografis? Letak geografis merupakan posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Selain itu, Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia. Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah, baik wilayah negara atau samudra. Indonesia berbatasan dengan 10 (sepuluh) negara tetangga, baik berupa batas darat maupun batas laut. Indonesia berbatasan di darat dengan negara Malaysia, Papua New Guinea (PNG), dan Timor Leste, sedangkan batas lautnya dengan negara India, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Palau, Papua New Guinea, Australia, dan Timor-Leste. Batas Indonesia juga dapat dilihat dari posisinya (utara, selatan, barat, timur), yaitu sebagai berikut.

- Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina, dan Laut Cina Selatan.
- Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
- Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- Sebelah timur Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik.

Apa keuntungan letak geografis bagi Indonesia? Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari Jepang, China, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru.

Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi

sosial melalui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindhu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, lada, pala, cengkeh, dan hasil perkebunan lainnya ke negara-negara Eropa, China, dan negara lainnya. Negara-negara lain menjual berbagai produk barang seperti porselen, kain sutra, tenunan halus, mesin, dan lain lain ke Indonesia. Selain keuntungan, letak geografis Indonesia juga memberi dampak yang merugikan.

Budaya dari negara lain yang tidak selalu sesuai dengan budaya Indonesia kemudian masuk dan memengaruhi kehidupan budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lain-lain. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang yang diselundupkan seperti senjata api dan narkoba. Terusan Suez di Mesir merupakan jalur pelayaran tersibuk di dunia. Terusan tersebut membelah Eropa (Laut Mediteranian) dan Asia (Laut Merah) dan menjadi jalan pintas pelayaran dari Eropa ke Asia. Kebutuhan minyak negara-negara Eropa dipasok melalui Terusan Suez dari Timur Tengah. Sumber: Bisnis.liputan6.com, 2014 Wawasan Jika kamu perhatikan peta jalur perhubungan dunia, tampak banyak alternatif rute pelayaran dunia.

Jalur pelayaran tersebut melewati sejumlah selat di dunia. Selat mana saja yang dilewati? Tulislah nama-nama selat dan nama negara yang menguasai selat tersebut! Walaupun tampak rumit, rute pelayaran utama (core route) pelayaran dunia relatif sederhana, yaitu menghubungkan Amerika Utara, Eropa dan Asia Pasifik melalui Terusan Suez, Selat Malaka, dan Terusan Panama. Perhatikanlah! Indonesia dilalui oleh jalur pelayaran utama dunia. Jalur utama tersebut merupakan jalur pelayaran perdagangan paling penting dan melayani pasar utama dunia. Di samping itu, terdapat rute pelayaran pendukung (secondary route) yang melayani pasar yang lebih kecil. Perhatikan. Selain dilalui jalur utama, Indonesia juga dilalui oleh jalur pelayaran sekunder. Indonesia berada di Benua Asia yang saat ini perkembangan ekonominya sangat cepat.

Keuntungan posisi Indonesia juga dapat dilihat secara geologis. Indonesia berada pada jalur pertemuan tiga lempeng, yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Hindia. Posisi tersebut membuat Indonesia memiliki banyak gunung api. Keuntungan dari letak geologi seperti ini adalah beragamnya potensi sumber energi dan mineral. Selain letaknya yang strategis Indonesia juga memiliki luas wilayah yang tergolong besar.

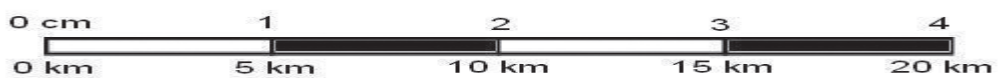
Badan Informasi Geospasial (BIG) menyebutkan wilayah Indonesia terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km² dan perairan seluas 3.257.483 km². Jika dibandingkan

dengan wilayah lainnya, maka luas wilayah Indonesia (daratan dan lautan) kurang lebih sama dengan Eropa atau hampir sama dengan Amerika Serikat atau Australia. Daratannya terdiri atas 13.466 pulau yang menjadikannya sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Banyaknya pulau membuat garis pantainya juga sangat besar yaitu mencapai 99.030 kilometer. Selat Malaka merupakan salah satu selat tersibuk di dunia. Pada tahun 2004, sedikitnya 93.757 kapal melewati Selat Malaka dengan membawa berbagai komoditas seperti minyak bumi dan produk lainnya. Selat Malaka merupakan pintu masuk kapal dagang dari barat (Negara -Negara Eropa dan Timur Tengah, seperti Prancis dan Arab Saudi) ke arah timur (Asia Timur seperti Tiongkok, Jepang, Taiwan dan lainnya) dan sebaliknya. Banyak kapal tanker pengangkut minyak melewati selat Malaka untuk dikirim ke negara-negara di Asia Timur.

Lampiran Soal Penilaian Harian 2

Letak dan Luas Indonesia

1. Gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala disebut...
 - a. Ruang
 - b. Peta
 - c. Atlas
 - d. Globe
2. Peta tertua dibuat oleh Bangsa
 - a. Babilonia
 - b. Colombia
 - c. Uruguay
 - d. Polandia
3. Pembuat peta pertama digambar pada bidang datar sekitar SM.
 - a. 2.300
 - b. 23.000
 - c. 3.200
 - d. 32.000
4. Suatu pernyataan yang menunjukkan isi suatu peta dan ditulis diatas peta disebut.....
 - a. Legenda
 - b. Simbol
 - c. Judul
 - d. Inset
5. Perhatikan gambar berikut!



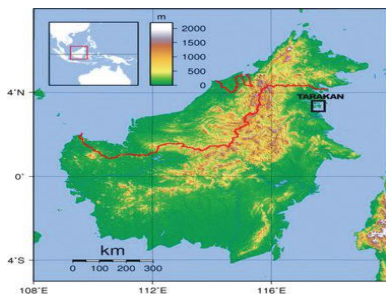
Jika gambar tersebut bagian atas dituliskan angka 50 maka bagian bawah ... km

- a. 400
 - b. 350
 - c. 300
 - d. 250
6. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut diatas jika berwarna merah merupakan simbol dari... .

- a. Gunung api tidak aktif
 - b. Gunung api aktif
 - c. Segita bermuda
 - d. Ibu kota provinsi
7. Simbol warna digunakan pada peta dengan aturan tertentu, jika warna itu ke biru biruan untuk kenampakan kedalaman wilayah....
- a. Daratan
 - b. Pegunungan
 - c. Perkebunan
 - d. Lautan
8. Garis khayal pada peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur disebut...
- a. Garis khayal
 - b. Garis kathulistiwa
 - c. Garis koordinat
 - d. Garis equator
9. Perhatikan gambar berikut!



Peta kecil yang ada pada suatu peta

- a. Legenda
 - b. Inset
 - c. Simbol
 - d. Peta kecil
10. Peta hasil pengukuran yang agak cermat dibuat sekitar tahun 150 SM, Peta yang dibuat berupa peta dunia berbentuk kerucut, pembuat peta tersebut kemudian dianggap sebagai bapak kartografi (ilmu tentang peta). Berdasarkan pernyataan tersebut Beliau adalah... .
- a. Ptolemeus
 - b. Aristhotenes

- c. Anaximander
 - d. Erastosthenes
11. Letak astronomis Indonesia terletak antara ... dan ...
- a. $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$ dan $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$
 - b. $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$ dan $6^{\circ}\text{LS} - 11^{\circ}\text{LU}$
 - c. $141^{\circ}\text{BT} - 95^{\circ}\text{BT}$ dan $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$
 - d. $141^{\circ}\text{BT} - 95^{\circ}\text{BT}$ dan $11^{\circ}\text{LU} - 6^{\circ}\text{LS}$
12. wilayah tropis Indonesia dibatasi lintang ... dan ...
- a. 0°LU dan $23,5^{\circ}\text{LS}$
 - b. $23,5^{\circ}\text{LU}$ dan $23,5^{\circ}\text{LS}$
 - c. $23,5^{\circ}\text{LU}$ dan 0°LS
 - d. $21,5^{\circ}\text{LU}$ dan $23,5^{\circ}\text{LS}$
13. Letak/ posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi disebut letak...
- a. Astronomis
 - b. Geologis
 - c. Geografis
 - d. Geomorfologis
14. Indonesia Sebelah utara berbatasan dengan
- a. Malaysia, Singapura, Palau, Filipina, dan Laut Cina Selatan
 - b. Timor Leste, Australia, dan Samudera Hindia
 - c. Papua Nugini, Timor Leste
 - d. Samudera Hindia, Australia
15. Pada bagian selatan negara Indonesia berbatasan dengan
- a. Samudera Pasifik, Laut Cina Selatan
 - b. Samudera Hindia, Timor Leste, Australia
 - c. Filipina, Laut Cina selatan, Palau
 - d. Papua Nugini dan Samudera Pasifik
16. Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan
- a. Samudera pasifik
 - b. Malaysia
 - c. Singapura
 - d. Samudera Hindia
17. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini !!!
- 6) Hindu
 - 7) Atheis

- 8) Budha
- 9) Islam
- 10) Shinto

Bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi social dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia. Diantara pernyataan-pernyataan tersebut, agama mana sajakah yang masuk ke Indonesia melalui perdagangan ...

- a. 1, 2, 3
 - b. 1, 2, 4
 - c. 2, 3, 4
 - d. 1, 3, 4
18. Komoditas Sumber daya alam Indonesia yang di ekspor berupa ...
- a. Kayu cendana, pohon kelapa
 - b. Ikan air tawar, Lada
 - c. Lada, cengkeh, kayu cendana
 - d. Kelapa sawit, kelapa hijau
19. Rute pelayaran utama (*core route*) pelayaran dunia relatif sederhana, yaitu menghubungkan Amerika Utara, Eropa dan Asia Pasifik melalui selat.... yang berada di utara Indonesia
- a. Selat karimata
 - b. Selat Sunda
 - c. Selat Malaka
 - d. Selat Bali
20. Perbandingan wilayah Indonesia / hampir sama luasnya dengan wilayah
- a. Amerika Serikat, Thailand, Rusia
 - b. China, Amerika Serikat, Australia
 - c. Eropa, China, Papua Nugini
 - d. Australia, China, Jepang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Ngaglik
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII/1 (Ganjil)
Materi Pokok : Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia
Sub Materi : Potensi Sumber Daya Alam Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 X Pertemuan)

H. Tujuan Pembelajaran :

17. Menjelaskan pengertian sumber daya alam.
18. Menjelaskan bentuk-bentuk sumber daya alam.
19. Menjelaskan potensi sumber daya hutan.
20. Penggunaan hutan di Indonesia.
21. Menganalisis kayu dan sebarannya di Indonesia.

I. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi:

a. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
- 4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

b. Indikator

- 3.1.18 Menjelaskan pengertian sumber daya alam.
- 3.1.19 Menjelaskan bentuk-bentuk sumber daya alam.
- 3.1.20 Menjelaskan potensi sumber daya hutan Indonesia
- 3.1.21 Menjelaskan penggunaan hutan di Indonesia.
- 3.1.22 Menganalisis kayu dan sebarannya di Indonesia

J. Materi Pembelajaran :

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Menjelaskan pengertian sumber daya alam.
 - b. Menjelaskan bentuk-bentuk sumber daya alam.
 - c. Menjelaskan potensi sumber daya hutan Indonesia.

- d. Menjelaskan penggunaan hutan di Indonesia.
 - e. Menganalisis kayu dan sebarannya di Indonesia.
2. Materi Pembelajaran Remedial
- c. Menjelaskan penggunaan hutan di Indonesia
 - d. Menganalisis kayu dan sebarannya di Indonesia
3. Materi Pembelajaran Pengayaan
- e. Menjelaskan pengertian konsep sumber daya alam
 - f. Menjelaskan bentuk-bentuk sumber daya alam
 - g. Menjelaskan potensi sumber daya hutan Indonesia.

K. Metode Pembelajaran :

Pendekatan Pembelajaran : Scientific

Strategi Pembelajaran : Diskusi dan tanya jawab

L. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran :

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah ringkasan materi mengenai letak dan atlas sejarah dunia.

b. Alat Pembelajaran

- 1 LCD/proyektor
- 2 Laptop
- 3 Lembar Observasi
- 4 Spidol, Pulpen

c. Sumber Pembelajaran

- 1 KEMENDIKBUD.2016.*Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII.*
Jakarta: KEMENDIKBUD.
- 2 Internet

M. Langkah-langkah Pembelajaran:

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>6) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.</p> <p>7) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</p> <p>8) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>9) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan konsep sumber daya alam,</p>	<p>10</p> <p>Menit</p>

	<p>siapa yang tahu dari apakah kertas dibuat?</p> <p>10) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>6. Sebelum melanjutkan materi pembelajaran yang selanjutnya, guru melakukan penilaian kedua mengenai “Letak dan Luas Indonesia”</p> <p>7. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa menjadi beberapa ▪ Guru membagikan peta persebaran sumber daya alam Indonesia di masing-masing kelompok. ▪ Peserta didik bersama guru mengamati peta persebaran sumber daya alam Indonesia. <p>8. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan peta persebaran dan materi yang ada. <p>9. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta peserta didik untuk melengkapi informasi yang didapat pada materi serta menambahinya di rumah. <p>10. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hasil pengumpulan informasi di buku masing-masing. <p>11. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta peserta didik untuk membacakan hasil pengumpulan informasi mengenai persebaran sumber daya alam Indonesia. ▪ Peserta didik yang lain memberi tanggapan dan tambahan apabila penjelasan dari peserta didik ada yang berbeda. ▪ Guru memberi penjelasan mengenai materi terkait (meluruskan). 	<p>60</p> <p>Menit</p>

3.	<p>Penutup</p> <p>6. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belumdipahami.</p> <p>7. Guru dan peserta didik melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran</p> <p>8. Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>9. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik untuk mencari gambar beserta penjelasannya mengenai sumber daya alam Indonesia.</p> <p>10. Guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa, salam, dan jargon.</p> <p>11. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu wajib nasional.</p>	10 Menit
-----------	--	---------------------

N. Penilaian Hasil Pembelajaran

3. Penilaian Sikap

- e. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- f. Bentuk Instrumen : Rubrik Penilaian
- g. Kisi-kisi :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa				
3	Menjaga kebersihan kelas				
Jumlah Skor					

4 = selalu, apabila selalu melaksanakan sesuai pernyataan

3 = sering, sering melakukan sesuai dengan pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila melakukan kadang-kadang dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

- h. Pedoman Penskoran

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

f. Penilaian Pengetahuan

Jenis Soal: Esai

Indikator soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
8. Mendeskripsikan pengertian sumber daya alam	1. Segala apapun yang ada di alam yang dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut...	1. Sumber daya alam	Skor maksimal 10
2. Menyebutkan luas hutan di Indonesia	2. Berapakah luas hutan Indonesia ?	2. 99,7 juta hektar atau 52,3 % dari total wilayah Indonesia	
3. Menjelaskan cara menghemat atau melestarikan hutan	3. Bagaimanakah cara kita melestarikan hutan	3. Menghemat pemakaian kertas Melakukan reboisasi dll.	

a. Aspek yang dinilai:

Ketepatan jawaban
Pemahaman konseptual

Menyetujui,

Sleman, 16 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL,

Eni Purwanti, S.Pd
NIP. 19640401 198501 2 001

Khotimatul Qoiriah
NIM. 13416241078

Lampiran Materi

Potensi Sumber daya Alam dan Kemaritiman Indonesia

Indonesia dikenal sebagai negara dengan potensi sumber daya alam yang sangat besar. Indonesia juga dikenal sebagai negara maritim dengan potensi kekayaan maritim yang sangat besar. Sebagian besar wilayah Indonesia merupakan lautan, sehingga

selain kekayaan sumber daya alam di darat juga kekayaan sumber daya alam di laut yang tidak kalah besarnya. Potensi sumber daya alam dan kemaritiman apa saja yang dimiliki Indonesia? Dimana saja potensi sumber daya alam dan kemaritiman tersebut berada? Mengapa Indonesia sangat kaya akan potensi sumber daya alam dan kemaritiman?

1. Potensi Sumber daya Alam Indonesia

Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya. Bahan tersebut dapat berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Jadi, apapun yang ada di alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dapat dikatakan sebagai sumber daya alam. Potensi sumber daya alam Indonesia dilihat dalam beragam bentuk. Air, tanah, udara, batuan, hutan, bahan tambang, dan lain-lain merupakan bentuk-bentuk sumber daya alam. Mengingat banyaknya bentuk sumber daya alam, maka dalam pembahasannya akan dibatasi pada sumber daya berupa hutan dan bahan tambang. Sumber daya alam dapat berwujud dalam beragam bentuk. Indonesia juga dikenal sebagai negara maritim dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah di dalamnya.

a. Potensi Sumber daya Hutan

Hutan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar yaitu mencapai 99,6 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah Indonesia (Kemenhut, 2011). Luas hutan yang besar tersebut, saat ini masih dapat dijumpai di Papua, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra. Di Jawa, luas hutan telah mengalami banyak penurunan karena terjadi alih fungsi untuk pertanian dan permukiman penduduk. Sementara itu, alih fungsi hutan menjadi pertanian dan perkebunan banyak dijumpai di Sumatra dan Kalimantan. Selain hutannya yang luas, hutan Indonesia juga menyimpan kekayaan flora dan fauna atau keanekaragaman hayati yang sangat besar. Bahkan, banyak diantaranya merupakan spesies endemik atau hanya ditemukan di Indonesia, tidak ditemukan di tempat lainnya. Luas wilayah Indonesia hanya 1,3% dari luas dunia. Walaupun demikian, keanekaragaman hayati di Indonesia sangat tinggi meliputi 25% dari total jenis ikan di dunia, 17% dari total jenis burung, 16% dari total reptilia di dunia, 12% dari total mamalia, dan 10% dari total tumbuhan berbunga di dunia.

Hasil hutan sebenarnya tidak hanya sekadar kayu. Dari hutan tropis yang dimiliki Indonesia juga dihasilkan buah-buahan dan obat-obatan. Namun demikian, hasil hutan yang banyak dikenal penduduk adalah sebagai sumber

kayu. Setidaknya terdapat 4000 jenis kayu yang 267 diantaranya merupakan kayu yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Secara umum, jenis-jenis kayu dan sebarannya adalah sebagai berikut.

1. Kayu Keruing, Meranti, Agathis dihasilkan terutama di Papua, Sulawesi, dan Kalimantan.
2. Kayu jati banyak dihasilkan di Jawa Tengah.
3. Rotan banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatra Utara dan Sumatra Barat.
4. Kayu Cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
5. Kayu Rasamala dan Akasia banyak dihasilkan di Jawa Barat.

Hutan hujan tropis merupakan hutan berdaun lebar yang selalu hijau (evergreen) dan memiliki kerapatan yang tinggi. Hutan hujan tropis tumbuh baik pada wilayah dengan curah hujan minimal 800 – 1200 mm/tahun, kelembapan tinggi (lebih dari 80 %) dan suhu yang tinggi sepanjang tahun.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Kehutanan, laju kerusakan hutan kita mencapai 300.000 hektar pertahun. Akibatnya, banyak spesies tumbuhan dan hewan yang terancam punah, bahkan beberapa diantaranya dianggap punah. Jika hal ini terjadi terus-menerus bukan tidak mungkin pada masa yang akan datang hutan kita akan habis. Padahal hutan memiliki banyak manfaat atau fungsi yaitu:

- Menyimpan air hujan dan kemudian mengalirkannya ke sungaisungai dan danau, sehingga pada musim kemarau tidak mengalami kekeringan.
- Tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan pada saat ini maupun pada masa yang akan datang.
- Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan karena air hujan tidak langsung jatuh ke tanah dan mengikis tanah-tanah yang subur.
- Menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida, sehingga suhu bumi terkendali.
- Sumber kehidupan bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar hutan dari produk yang dihasilkannya.

Hutan hujan tropis sangat rentan terhadap kerusakan. Tanah yang berada di bawahnya sebenarnya tidak begitu subur. Kesuburannya relatif terjaga karena tumbuhan yang ada di atasnya jika mati akan menambah unsur hara bagi tanah. Jika tumbuhan di atasnya ditebang dan dibawa ke daerah lain maka tanah yang ada dibawahnya tidak memperoleh tambahan unsur hara lagi, sehingga sulit untuk memulihkannya menjadi hutan lagi.

Cara-cara yang perlu dilakukan untuk melestarikan hutan, antara lain yaitu:

- Menghemat penggunaan kertas.

- Melakukan daur ulang kertas.
- Memelihara tanaman.
- Ikut serta dalam kegiatan penghijauan.

Potensi sumber daya tambang kita melimpah, Namun sayangnya sebagian dari potensi tersebut belum dapat dikelola oleh bangsa Indonesia

1. Minyak Bumi dan Gas

Minyak bumi dan gas merupakan sumber energi utama yang saat ini banyak dipakai untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga. Saat ini telah dikembangkan sumber energi alternatif misalnya bioenergi dari beberapa jenis tumbuhan dan sumber energi lainnya seperti energi matahari, angin dan gelombang. Namun, produksi energi dari sumber energi alternatif masih terbatas jumlahnya. Cadangan minyak bumi Indonesia terus berkurang seiring dengan pengambilan atau eksploitasi yang terus dilakukan. Ada yang memperkirakan dalam kurun waktu 14 tahun ke depan cadangan tersebut akan habis dan Indonesia terpaksa harus membeli atau mengimpor dari negara lain. Hal itu tidak akan terjadi dengan cepat jika ditemukan cadangan baru yang diperkirakan masih besar. Cadangan minyak bumi Indonesia diperkirakan masih cukup besar. Adapun sebaran penghasil minyak pada sejumlah pulau di

- Sumatra : Pereula dan Loukseumawe (Nangroe Aceh Darussalam), Sungai Pakning dan Dumai (Riau), Plaju, Sungai Gerong dan Muara Enim (Sumatra Selatan).
- Jawa :Jati Barang Majalengka (Jawa Barat), Wonokromo, Delta (Jawa Timur), Cepu, Cilacap (Jawa Tengah).
- Kalimantan : Pulau Tarakan, Balikpapan, Pulau Bunyu dan Sungai Mahakam (Kalimantan Timur), Rantau, Tanjung, dan Amuntai (Kalimantan Selatan).
- Maluku : Pulau Seram dan Tenggara
- Papua : Klamono, Sorong, dan Babo

Produksi minyak bumi di Indonesia adalah di Majalengka Jawa Barat. Pengeboran dilakukan oleh orang Belanda bernama J. Reerink tahun 1871. Pengeboran dilakukan dengan bantuan tenaga lembu dan menghasilkan 6000 liter minyak bumi.

2. Batu Bara

Batu bara adalah batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap selama jutaan tahun yang lalu. Unsur-unsur yang menyusunnya terutama adalah karbon, hidrogen, dan oksigen. Batu bara digunakan sebagai sumber energi untuk berbagai keperluan. Energi yang

dihasilkan batu bara dapat digunakan untuk pembangkit listrik, untuk keperluan rumah tangga (memasak), pembakaran pada industri batu bata atau genteng, semen, batu kapur, bijih besi dan baja, industri kimia dan lain-lain. Cadangan batu bara Indonesia hanya 0,5 % dari cadangan dunia, namun dilihat dari produksinya merupakan yang ke-6 terbesar di dunia dengan jumlah produksi mencapai 246 juta ton. Batu bara dapat dijumpai di sejumlah pulau, yaitu Kalimantan dan Sumatra. Daerah sebelimbingan Kota Baru di Pulau Luat diyakini merupakan daerah pertama penambangan batu bara di Indonesia sebelum di Ombilin Sumatra. Saat ini Indonesia merupakan salah satu eksportir batu bara terbesar di dunia. Pertambangan batu bara di Kalimantan terdapat di Kalimantan Timur (Lembah Sungai Berau dan Samarinda), Sumatra Barat (Ombilin dan Sawahlunto), Sumatra Selatan (Bukit Asam dan Tanjung Enim).

3. Bauksit

Bauksit adalah sumber bijih utama untuk menghasilkan aluminium. Bauksit bermanfaat untuk industri keramik, logam, kimia, dan metalurgi. Indonesia memiliki potensi bauksit yang cukup besar dengan produksi mencapai 1.262.710 ton. Sebagian dari hasil pertambangan bauksit dimanfaatkan untuk industri dalam negeri dan sebagian lainnya diekspor. Bauksit ditambang di daerah Kepulauan Riau (Pulau Bintan) dan Kalimantan Barat (Singkawang).

4. Pasir Besi

Pasir besi dimanfaatkan untuk industri logam besi dan industri semen. Aktivitas penambangan pasir besi dapat ditemukan di Cilacap (Jawa Tengah), Sumatra, Lombok, Yogyakarta, Gunung Tegak (Lampung), Pegunungan Verbeek (Sulawesi Selatan) dan Pulau Sebuku (Kalimantan Selatan). Minyak bumi, gas, dan batu bara merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

5. Emas

Emas umumnya dimanfaatkan untuk perhiasan. Berdasarkan data Tekmira ESDM, produksi emas Indonesia pada tahun 2003 mencapai 141.019 ton. Berikut ini tambang emas yang tersebar di Indonesia. Papua (Freeport Timika), Kalimantan Barat (Sambas), Nangroe Aceh Darussalam (Meulaboh), Sulawesi Utara (Bolaang Mongondow, Minahasa), Riau (Logos), dan Bengkulu (Rejang

Lampiran Soal Evaluasi

1. Segala apapun yang ada di alam yang dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut...
2. Berapakah luas hutan Indonesia ?
3. Bagaimanakah cara kita melestarikan hutan?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Ngaglik
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII/1 (Ganjil)
Materi Pokok : Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia
Sub Materi : Potensi Kemaritiman Indonesia
Alokasi Waktu : 2X 40 menit (1 X Pertemuan)

O. Tujuan Pembelajaran :

22. Menjelaskan jenis-jenis potensi sumber daya laut Indonesia.
23. Menjelaskan konsep sumber daya perikanan laut.
24. Menjelaskan sebaran jenis-jenis ikan di Indonesia Barat dan Timur.
25. Menjelaskan konsep hutan mangrove
26. Menjelaskan fungsi hutan mangrove
27. Menjelaskan lokasi sebaran hutan mangrove di Indonesia
28. Menjelaskan pengertian konsep terumbu karang
29. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan terumbu karang
30. Menjelaskan alasan terumbu karang wajib untuk dilindungi.

P. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi:

a. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
- 4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

a. Indikator

- 3.1.23 Menjelaskan jenis-jenis potensi sumber daya laut Indonesia.
- 3.1.24 Menjelaskan konsep sumber daya perikanan laut.
- 3.1.25 Menjelaskan sebaran jenis-jenis ikan di Indonesia Barat dan Timur.
- 3.1.26 Menjelaskan konsep hutan mangrove
- 3.1.27 Menjelaskan fungsi hutan mangrove
- 3.1.28 Menjelaskan lokasi sebaran hutan mangrove di Indonesia

- 3.1.29 Menjelaskan pengertian konsep terumbu karang
- 3.1.30 Menjelaskan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan terumbu karang
- 3.1.31 Menganalisis alasan terumbu karang wajib untuk dilindungi.

Q. Materi Pembelajaran :

- 4. Materi Pembelajaran Reguler
 - b. Menjelaskan jenis-jenis potensi sumber daya laut Indonesia.
 - c. Menjelaskan konsep sumber daya perikanan laut.
 - d. Menjelaskan sebaran jenis-jenis ikan di Indonesia Barat dan Timur.
 - e. Menjelaskan konsep hutan mangrove
 - f. Menjelaskan fungsi hutan mangrove
 - g. Menjelaskan lokasi sebaran hutan mangrove di Indonesia
 - h. Menjelaskan pengertian konsep terumbu karang
 - i. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan terumbu karang
 - j. Menjelaskan alasan terumbu karang wajib untuk dilindungi.
- 5. Materi Pembelajaran Remedial
 - e. Menjelaskan sebaran jenis-jenis ikan di Indonesia
 - f. Menjelaskan lokasi sebaran hutan mangrove di Indonesia
 - g. Menganalisis alasan terumbu karang wajib untuk dilindungi
- 6. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a. Menjelaskan jenis-jenis potensi sumber daya laut Indonesia.
 - b. Menjelaskan konsep sumber daya perikanan laut.
 - c. Menjelaskan konsep hutan mangrove
 - d. Menjelaskan fungsi hutan mangrove
 - e. Menjelaskan pengertian konsep terumbu karang
 - f. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan terumbu karang

R. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran :

- b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah ringkasan materi mengenai letak dan atlas sejarah dunia.
- c. Alat Pembelajaran
 - 1 LCD/proyektor
 - 2 Laptop
 - 3 Lembar Observasi
 - 4 Spidol, Pulpen
- d. Sumber Pembelajaran

- 1 KEMENDIKBUD.2016.*Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII.*
Jakarta: KEMENDIKBUD.
- 2 Internet

S. Langkah-langkah Pembelajaran:

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>11) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.</p> <p>12) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</p> <p>13) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>14) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan konsep sumber potensi kemaritiman Indonesia, siapa yang pernah pergi ke pantai? Ada yang pernah melihat terumbu karang ? ada jenis ikan apa saja disana ?</p> <p>15) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>12. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperlihatkan beberapa gambar potensi kemaritiman Indonesia. ▪ Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok ▪ Guru membagikan peta persebaran sumber daya alam Indonesia di masing-masing kelompok. ▪ Peserta didik bersama guru mengamati peta pesrsebaran 	60 Menit

	<p>sumber daya alam Indonesia.</p> <p>13. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan peta persebaran dan materi yang ada. <p>14. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta peserta didik untuk melengkapi informasi yang didapat pada materi serta menambahinya di rumah. <p>15. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hasil pengumpulan informasi di buku masing-masing. <p>16. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta peserta didik untuk membacakan hasil pengumpulan informasi mengenai persebaran sumber daya alam Indonesia. ▪ Peserta didik yang lain memberi tanggapan dan tambahan apabila penjelasan dari peserta didik ada yang berbeda. ▪ Guru memberi penjelasan mengenai materi terkait (meluruskan). 	
<p>3.</p>	<p>Penutup</p> <p>12. Guru dan peserta didik melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran</p> <p>13. Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>14. Guru memberi peserta didik</p>	

	<p>pekerjaan rumah untuk membuat mind mapping mengenai potensi kemaritiman Indonesia.</p> <p>15. Guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa, salam, dan jargon.</p> <p>16. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu wajib nasional.</p>	
--	--	--

T. Penilaian Hasil Pembelajaran

4. Penilaian Sikap

- i. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- j. Bentuk Instrumen : Rubrik Penilaian
- k. Kisi-kisi :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa				
3	Menjaga kebersihan kelas				
Jumlah Skor					

5 = selalu, apabila selalu melaksanakan sesuai pernyataan

4 = sering, sering melakukan sesuai dengan pernyataan

3 = kadang-kadang, apabila melakukan kadang-kadang dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

1. Pedoman Penskoran

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

U. Penilaian Pengetahuan

Jenis Soal: Isian singkat

Indikator soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
9. Mendeskripsikan	4. Potensi penangkapan	2. Potensi lestari	Skor

<p>pengertian potensi lestari</p>	<p>ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan disebut ...</p>		<p>maksimal 10</p>
<p>5. Menyebutkan daerah atau wilayah yang rawan pencurian ikan <i>illegal fishing</i></p>	<p>4. Sebutkan wilayah-wilayah di Indonesia yang rawan pencurian ikan atau <i>illegal fishing</i> ?</p>	<p>4. Laut Arafuru Papua di Timur Perairan Indonesia</p>	
<p>5. Menjelaskan kondisi hutan mangrove ketika air pasang.</p>	<p>5. Bagaimanakah kondisi hutan mangrove ketika air laut pasang ?</p>	<p>Ketika air pasang maka kondisi hutan mangrove yaitu digenangi oleh air laut</p>	
<p>6. Menjelaskan fungsi ekologis hutan mangrove</p>	<p>6. Hutan mangrove memiliki 2 fungsi yaitu ekologis dan ekonomis, fungsi ekologis hutan mangrove adalah ...</p>	<p>Sebagai tempat hidup binatang laut</p>	
<p>7. Menjelaskan pengertian konsep <i>coral bleaching</i></p>	<p>7. Bentuk kerusakan terumbu karang yang disebabkan oleh naiknya suhu air laut dan muka air laut disebut ...</p>	<p><i>Coral bleaching</i></p>	

Penilaian Harian 3

Indikator soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
6. Siswa mampu menjelaskan pengertian sumber daya	1. Semua bahan atau apapun yang ada di alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia disebut ...	i. Sumber Daya Alam j. Sumber Daya Manusia k. Potensi Lestari l. Potensi Alam Indonesia	$N = B \times 5$ Skor maksimal 100
30. Siswa mampu menyebutkan luas hutan Indonesia berdasarkan Kemenhut 2011	2. Menurut Kemenhut (2011) potensi hutan yang dimiliki Indonesia yang sangat besar yaitu mencapai ...	m. 99,6 juta ha n. 96,9 juta ha o. 69,9 juta ha p. 66,9 juta ha	
31. Disajikan nama-nama daerah, siswa dapat menyebutkan daerah yang masih memiliki hutan luas	3. Perhatikan nama-nama daerah berikut ini ! 1) Kalimantan 2) Bali 3) Papua 4) Sumatera Diantara nama-nama daerah diatas, daerah manakah yang memiliki hutan yang masih sangat luas ...	a. 1, 2, 3 b. 1, 2, 4 c. 1, 3, 4 d. 2, 3, 4	
32. Siswa dapat menjelaskan pengertian hutan hujan tropis	4. Hutan berdaun lebar yang selalu hijau (<i>evergreen</i>) dan memiliki kerapatan yang tinggi disebut ...	e. Hutan musim f. Hutan hujan tropis g. Stepa h. Sabana	
33. Siswa dapat menyebutkan tingginya	5. Hutan hujan tropis biasanya akan tumbuh baik jika pada wilayah dengan curah hujan	a. 600 – 1000 mm/tahun b. 800-1200	

curah hujan untuk hutasn hujan tropis	...	mm/tahun c. 1000 - 1400 mm/tahun i. 1200 – 1600 mm/tahun																			
34. Disajikan tabel siswa dapat menganalisis jenis kayu dan lokasi sebarannya	<p>6. Perhatikan tabel berikut!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>N</th> <th>A</th> <th>B</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kayu Keruing</td> <td>Jawa Tengah</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kayu Jati</td> <td>Nusa Tenggara Timur</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kayu Agathis</td> <td>Kalimantan</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kayu Rasamala</td> <td>Sulawesi</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Kayu Akasia</td> <td>Jawa Barat</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dari tabel diatas manakah kayu dan lokasi sebarannya yang benar ...</p>	N	A	B	1	Kayu Keruing	Jawa Tengah	2	Kayu Jati	Nusa Tenggara Timur	3	Kayu Agathis	Kalimantan	4	Kayu Rasamala	Sulawesi	5	Kayu Akasia	Jawa Barat	<p>e. A1,B1 dan A2, B2 f. A3, B2 dan A3, B3 g. A4, B4 dan A5, B5 h. A1, B4 dan A4, B5</p>	
N	A	B																			
1	Kayu Keruing	Jawa Tengah																			
2	Kayu Jati	Nusa Tenggara Timur																			
3	Kayu Agathis	Kalimantan																			
4	Kayu Rasamala	Sulawesi																			
5	Kayu Akasia	Jawa Barat																			
35. Disajikan pernyataan-pernyataan, peserta didik siswa dapat mengidentifikasi fungsi hutan	<p>7. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyimpan air hujan Tempat hidup bagi flora dan fauna Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan tanah Mencegah terjadinya kekurangan pangan manusia <p>Dari pernyataan diatas manakah yang termasuk fungsi atau manfaat hutan ...</p>	<p>e. 1, 2, 3 f. 1, 2, 4 g. 2, 3, 4 h. 1, 3, 4</p>																			
36. Siswa mampu	8. Pengeboran yang dilakukan	e. Thomas																			

menyebutkan seorang ilmuwan Belanda yang melakukan pengeboran minyak bumi ditahun 1871	pada tahun 1871 dengan bantuan tenaga lembu dilakukan oleh seorang ilmuwan Belanda yaitu ...	Raffles f. Jacob Van Neck g. J. Reerink h. Van den Bosh	
9. Siswa mampu menunjukkan daerah penambangan batubara pertama di Indonesia	37. Sebelum Ombilin Sumatera, dimanakah lokasi penambangan batu bara pertama di Indonesia ...	e. Pereula f. Sawahlunto g. Amuntai h. Sebelimbing an Kota Baru	
38. Siswa mampu menjelaskan manfaat dari bauksit	10. Berikut ini manakah yang merupakan manfaat dari bauksit ...	e. Untuk industri loga besi f. Untuk industri keramik g. Untuk industri semen h. Untuk pembangkit listrik	
39. Siswa mampu menjelaskan pengertian potensi lestari	11. Potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan disebut dengan ...	a. Potensi kemaritiman b. Potensi Kelautan c. Potensi Lestari d. Potensi hidup hewan laut	
40. Siswa mampu menjelaskan jenis ikan	12. Berikut ini manakah yang termasuk jenis ikan wilayah Indonesia Timur yang berada	a. Ikan Pari dan Ikan Tuna	

yang ada di wilayah Indonesia Timur dengan kedalaman 4000 m	pada kedalaman dengan rata-rata kedalaman 4000 m ...	<ul style="list-style-type: none"> b. Ikan Tuna dan ikan Badut c. Ikan Pari dan ikan kembung d. Ikan kembung dan ikan badut 	
41. Siswa mampu menunjukkan wilayah di Indonesia yang rawan akan terjadinya <i>illegal fishing</i>	13. Berikut ini wilayah Indonesia yang rawan akan terjadinya <i>illegal fishing</i> atau pencurian ikan adalah ...	<ul style="list-style-type: none"> e. Laut Arafuru f. Laut Cina Selatan g. Laut Jawa h. Laut Banda 	
42. Siswa mampu menjelaskan kondisi hutan mangrove ketika air laut sedang pasang	14. Bagaimanakah kondisi hutan mangrove atau hutan bakau apabila air laut sedang pasang ?	<ul style="list-style-type: none"> a. Hutan bakau akan bebas dari genangan air b. Hutan bakau akan digenangi air c. Hutan bakau akan menggugurkan daunnya d. hutan bakau akan tumbuh subur 	
43. siswa mampu menjelaskan fungsi ekonomis	15. hutan bakau memiliki 2 fungsi, yaitu fungsi ekologis dan fungsi ekonomis. Berikut ini manakah yang	<ul style="list-style-type: none"> a. sebagai tempat tinggal ikan-ikan b. sebagai bahan 	

hutan bakau	termasuk fungsi ekonomis dari hutan bakau?	bakar atau pembuat arang c. sebagai tempat tinggal burung pelikat d. sebagai pencegah abrasi	
44. siswa dapat menyebutkan luas hutan bakau/ hutan mangrove di Indonesia	16. luas hutan mangrove atau hutan bakau di Indonesia mencapai ...	a. 6 juta hectare b. 5 juta hectare c. 4 juta hectare d. 3 juta hektare	
45. Siswa dapat menunjukkan daerah di Indonesia yang memiliki hutan mangrove paling luas di Indonesia	17. Hutan mangrove di Indonesia tidak tersebar secara merata, wilayah Indonesia yang memiliki hutan bakau terluas adalah ...	e. Pulau Jawa f. Pulau Sumatera g. Pulau Kalimantan h. Pulau Papua	
46. Siswa dapat menjelaskan pengertian terumbu karang	18. Sedimen kapur dilaut yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral disebut ...	a. Bintang laut b. Batu kapur c. Terumbu karang d. kerang laut	
47. siswa dapat menjelaskan suhu perairan laut untuk terumbu karang dapat hidup dengan baik	19. Terumbu karang akan tumbuh dengan baik pada suhu perairan laut antara ...	a. $19^{\circ} - 29^{\circ}\text{C}$ b. $20^{\circ} - 30^{\circ}\text{C}$ c. $21^{\circ} - 29^{\circ}\text{C}$ d. $22^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$	

48. Siswa dapat menjelaskan kerusakan terumbu karang yang disebabkan oleh pemanasan global	20. Kerusakan terumbu karang yang disebabkan karena pemanasan global berupa naiknya suhu air laut dan muka laut disebut ...	a. Illegal Fishing b. Abrasi c. Coral bleaching d. Erosi	
--	---	--	--

- **Aspek yang dinilai:**

Ketepatan jawaban
Pemahaman konseptual

Menyetujui,

Sleman, 25 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL,

Eni Purwanti, S.Pd
NIP. 19640401 198501 2 001

Khotimatul Qoiriah
NIM. 13416241078

Lampiran RPP

Materi Potensi Kemaritiman Indonesia

Luas laut Indonesia mencakup 2/3 dari seluruh luas wilayah Indonesia, yaitu 5,8 juta km². Di dalam laut tersebut, tersimpan kekayaan alam yang luar biasa besarnya. Potensi sumber daya laut Indonesia tidak hanya berupa ikan, tetapi juga bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lainlain yang berada di bawah permukaan laut. Kekayaan yang dapat dimanfaatkan dari sumber daya laut yang lain adalah sumber daya alam berupa mangrove, terumbu karang, dan lain-lain. Sumber daya tersebut dikenal dengan sumber daya pesisir.

a. Perikanan

Sumber daya perikanan laut merupakan salah satu potensi sumber daya laut di Indonesia yang sejak dulu telah dimanfaatkan penduduk. Laut Indonesia memiliki angka potensi lestari yang besar, yaitu 6,4 juta ton per tahun. Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan. Berdasarkan aturan internasional, jumlah tangkapan yang diperbolehkan adalah 80% dari potensi lestari tersebut atau sekitar 5,12 juta ton per tahun. Kenyataannya, jumlah hasil tangkapan ikan di Indonesia belum mencapai angka tersebut. Ini berarti masih ada peluang untuk meningkatkan jumlah tangkapan yang diperbolehkan. Jika dibandingkan sebaran potensi ikannya, terlihat adanya perbedaan secara umum antara wilayah Indonesia bagian Barat dan Timur.

Di Indonesia bagian Barat dengan rata-rata kedalaman laut 75 meter, jenis ikan yang banyak ditemukan adalah ikan pelagis kecil. Kondisi agak berbeda terdapat di kawasan Indonesia Timur dengan rata-rata kedalaman laut mencapai 4.000 m. Di kawasan Indonesia bagian Timur, banyak ditemukan ikan pelagis besar seperti cakalang dan tuna. Selain ikan yang tersedia di lautan, penduduk Indonesia juga banyak yang melakukan budi daya ikan, terutama di daerah pesisir. Di pantai utara Pulau Jawa, banyak masyarakat yang mengembangkan usaha budi daya ikan dengan menggunakan tambak. Jenis ikan yang dikembangbiakkan di sana adalah ikan bandeng dan udang. Kekayaan alam kita yang berupa ikan banyak diambil oleh nelayan dari negara lain berupa praktik pencurian ikan atau illegal fishing. Ada beberapa wilayah perairan Indonesia yang rawan dengan kegiatan illegal fishing. Wilayah yang paling rawan dengan praktik pencurian ikan adalah Laut Arafuru (Papua) di Timur perairan Indonesia.

b. Hutan Mangrove

Selain ikan, kekayaan laut Indonesia juga berada di wilayah-wilayah pesisir berupa hutan mangrove, rumput laut, padang lamun, dan terumbu karang. Hutan mangrove (hutan bakau) adalah tipe hutan yang berada di daerah pasang surut air laut. Saat air pasang, hutan mangrove digenangi oleh air laut, sedangkan pada saat air surut, hutan mangrove bebas dari genangan air laut. Umumnya hutan mangrove berkembang dengan baik pada pantai yang terlindung, muara sungai, atau laguna. Ada dua fungsi hutan mangrove sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia yaitu fungsi ekologis dan ekonomis. Fungsi ekologis hutan mangrove adalah sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Fungsi ekologis yang lain dari hutan mangrove adalah untuk melindungi pantai dari abrasi air laut. Fungsi ekonomis hutan mangrove berupa nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Biasanya penduduk memanfaatkan kayu sebagai bahan kayu bakar atau bahan pembuat arang. Kayu bakau juga dapat dijadikan bahan pembuat kertas.

Selain kayu, hutan mangrove juga dihuni oleh beragam jenis fauna yang bernilai ekonomis, misalnya udang dan jenis ikan lainnya yang berkembang biak dengan baik di wilayah ini. Hutan mangrove tersebar di pesisir sebelah barat Pulau Sumatra, beberapa bagian ada di pantai utara Pulau Jawa, sepanjang pesisir Pulau Kalimantan, Pesisir Pulau Sulawesi, pesisir sebelah Selatan Papua, dan beberapa pulau kecil lainnya. Luas hutan mangrove di Indonesia mencapai sekitar 3 juta hektare, yang tersebar di sepanjang 95.000 km pesisir Indonesia (Giri et al., 2011). Hutan mangrove Indonesia tidak tersebar secara merata. Luas terbesar hutan mangrove berada di Pulau Papua yang mencapai 3,7 juta ha. Berikutnya adalah Sumatra (417 ribu ha), Kalimantan (165 ribu ha), Sulawesi (53 ribu ha), Jawa (34,4 ribu ha), Bali dan Nusa Tenggara (3,7 ha).

c. Terumbu Karang

Selain memiliki hutan bakau dan perikanan, terumbu karang juga merupakan salah satu potensi kelautan Indonesia. Terumbu karang adalah terumbu (batuan sedimen kapur di laut) yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral (binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya). Jika ribuan koral membentuk koloni, koral-koral tersebut akan membentuk karang. Sebagai negara kepulauan, Indonesia merupakan negara yang memiliki terumbu karang terluas di dunia. Luas terumbu karang Indonesia mencapai 284,3 ribu km² atau setara dengan 18% dari terumbu karang yang ada di seluruh dunia. Kekayaan terumbu karang Indonesia tidak hanya dari luasnya,

akan tetapi juga keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya. Keanekaragaman hayati terumbu karang sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia juga yang tertinggi di dunia.

Di dalamnya terdapat 2.500 jenis ikan, 2.500 jenis moluska, 1.500 jenis udang-udangan, dan 590 jenis karang. Mengapa terumbu karang banyak ditemukan di wilayah Indonesia? Terumbu karang akan dapat tumbuh dengan baik pada suhu perairan laut antara 21 - 29 0C. Pada suhu lebih Indonesia memiliki kekayaan terumbu karang yang berlimpah. Namun, sebagian dari terumbu karang telah mengalami kerusakan. Dalam 50 tahun terakhir terjadi penurunan sebanyak 50 persen. Hanya sekitar 5,23% yang berada dalam kondisi yang baik besar atau lebih kecil dari itu, pertumbuhan terumbu karang menjadi kurang baik. Karena Indonesia berada di daerah tropis dan suhu perairannya hangat, pantaslah jika terumbu karang banyak ditemukan di Indonesia. Pertumbuhan terumbu karang juga akan baik pada kondisi air yang jernih dan dangkal. Kedalaman air yang baik untuk tumbuhnya terumbu karang tidak lebih dari 18 meter. Jika lebih besar dari kedalaman tersebut, pertumbuhan terumbu karang juga akan menjadi kurang baik. Selain persyaratan tersebut, terumbu karang juga mensyaratkan salinitas (kandungan garam air laut) yang tinggi. Oleh karena itu, terumbu karang sulit hidup di sekitar muara sungai karena kadar garam air lautnya menurun akibat bercampurnya air sungai ke laut. Mengapa terumbu karang wajib dilindungi dari kerusakan? Terumbu karang memiliki banyak manfaat, baik manfaat yang bersifat ekonomis, ekologis, maupun sosial ekonomi. Coral bleaching atau pemutihan karang merupakan salah satu bentuk kerusakan terumbu karang. Coral bleaching juga dijadikan sebagai salah satu indikator pemanasan global berupa naiknya suhu air laut dan muka air laut. Global warming membuat nutrisi yang dibutuhkan karang semakin berkurang.

Soal Evaluasi Kemaritiman

1. Potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang tidak ditangkap tidak mengurangi populasi ikan disebut ...
2. Wilayah Indonesia yang rawan akan pencurian ikan atau *illegal fishing* adalah daerah
3. Bagaimanakah kondisi hutan mangrove ketika air pasang ...
4. Fungsi ekologis hutan mangrove adalah ...
5. Bentuk kerukan terumbu karang yang disebabkan oleh naiknya suhu air laut dan muka air laut disebut ...

Lampiran RPP
Penilaian Harian 3
Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia

1. Semua bahan atau apapun yang ada di alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia disebut ...
 - a. Sumber daya alam
 - b. Sumber daya manusia
 - c. Potensi lestari
 - d. Potensi alam Indonesia
2. Menurut Kemenhut (2011) potensi hutan yang dimiliki Indonesia sangat besar, yaitu mencapai ...
 - a. 99,6 Juta ha
 - b. 96,9 Juta ha
 - c. 69,9 Juta ha
 - d. 66,9 Juta ha
3. Perhatikan nama-nama daerah berikut ini !
 - 1) Kalimantan
 - 2) Bali
 - 3) Papua
 - 4) Sumatera

Diantara nama-nama daerah diatas, daerah manakah yang memiliki hutan yang masih sangat luas ...

 - a. 1, 2, 3
 - b. 1, 2, 4
 - c. 1, 3, 4
 - d. 2, 3, 4
4. Hutan berdaun lebar yang selalu hijau (*evergreen*) dan memiliki kerapatan yang tinggi disebut ...
 - a. Hutan musim
 - b. Hutan hujan tropis
 - c. Stepa
 - d. Sabana
5. Hutan hujan tropis biasanya akan tumbuh baik jika pada wilayah dengan curah hujan ...
 - a. 600 – 1000 mm/tahun
 - b. 800-1200 mm/tahun

- c. 1000 - 1400 mm/tahun
- d. 1200 – 1600 mm/tahun

6. Perhatikan tabel berikut !

No.	A	B
1	Kayu Keruing	Jawa Tengah
2	Kayu Jati	Nusa Tenggara Timur
3	Kayu Agathis	Kalimantan
4	Kayu Rasamala	Sulawesi
5	Kayu Akasia	Jawa Barat

Dari tabel diatas manakah pasangan kayu dan lokasi sebarannya yang benar ...

- a. A1,B1 dan A2, B2
 - b. A3, B2 dan A3, B3
 - c. A4, B4 dan A5, B5
 - d. A1, B4 dan A4, B5
7. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini !

- 1. Menyimpan air hujan
- 2. Tempat hidup bagi flora dan fauna
- 3. Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan tanah
- 4. Mencegah terjadinya kekurangan pangan manusia

Dari pernyataan diatas manakah yang termasuk fungsi atau manfaat hutan ...

- a. 1, 2, 3
 - b. 1, 2, 4
 - c. 2, 3, 4
 - d. 1, 3, 4
8. Pengeboran yang dilakukan pada tahun 1871 dengan bantuan tenaga lembu dilakukan oleh seorang ilmuan Belanda yaitu ...
- a. Thomas Raffles
 - b. Jacob Van Neck
 - c. J.Reerink
 - d. Van den Bosch
9. Sebelum Ombilin Sumatera, dimanakah lokasi penambangan batu bara pertama di Indonesia ...
- a. Pereula
 - b. Sawahlunto
 - c. Amuntai
 - d. Sebelimbingan Kota Baru

10. Berikut ini manakah yang merupakan manfaat dari bauksit ...

- a. Untuk industri loga besi
 - b. Untuk industri keramik
 - c. Untuk industri semen
 - d. Untuk pembangkit listrik
11. Potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan disebut dengan ...
- a. Potensi kemaritiman
 - b. Potensi Kelautan
 - c. Potensi Lestari
 - d. Potensi hidup hewan laut
12. Berikut ini manakah yang termasuk jenis ikan wilayah Indonesia Timur yang berada pada kedalaman dengan rata-rata kedalaman 4000 m ...
- a. Ikan Pari dan Ikan Tuna
 - b. Ikan Tuna dan ikan Badut
 - c. Ikan Pari dan ikan kembung
 - d. Ikan kembung dan ikan badut
13. Berikut ini wilayah Indonesia yang rawan akan terjadinya *illegal fishing* atau pencurian ikan adalah ...
- a. Laut Arafuru
 - b. Laut Cina Selatan
 - c. Laut Jawa
 - d. Laut Banda
14. Bagaimanakah kondisi hutan mangrove atau hutan bakau apabila air laut sedang pasang ?
- a. Hutan bakau akan bebas dari genangan air
 - b. Hutan bakau akan digenangi air
 - c. Hutan bakau akan menggugurkan daunnya
 - d. hutan bakau akan tumbuh subur
15. hutan bakau memiliki 2 fungsi yaitu fungsi ekologis dan fungsi ekonomis. Berikut ini manakah yang termasuk *fungsi ekonomis* dari hutan bakau ?
- a. sebagai tempat tinggal ikan-ikan
 - b. sebagai bahan bakar atau pembuat arang
 - c. sebagai tempat tinggal burung pelikat
 - d. sebagai pencegah abrasi
16. luas hutan mangrove atau hutan bakau di Indonesia mencapai ...
- a. 6 juta hectare

- b. 5 juta hectare
 - c. 4 juta hectare
 - d. 3 juta hektare
17. Hutan mangrove Indonesia tidak tersebar secara merata, wilayah Indonesia yang memiliki hutan bakau terluas adalah ...
- a. Pulau Jawa
 - b. Pulau Sumatera
 - c. Pulau Kalimantan
 - d. Pulau Papua
18. Sedimen kapur dilaut yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral disebut ...
- a. Bintang laut
 - b. Batu kapur
 - c. Terumbu karang
 - d. Kerang laut
19. Terumbu karang akan tumbuh dengan baik pada suhu perairan laut antara ...
- a. $19^{\circ} - 29^{\circ}\text{C}$
 - b. $20^{\circ} - 30^{\circ}\text{C}$
 - c. $21^{\circ} - 29^{\circ}\text{C}$
 - d. $22^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$
20. Kerusakan terumbu karang yang disebabkan karena pemanasan global berupa naiknya suhu air laut dan muka laut disebut ...
- a. Illegal Fishing
 - b. Abrasi
 - c. Coral bleaching
 - d. Erosi

Analisis Butir Soal Penilaian Harian 1 Pengertian Ruang dan Interaksi Antar ruang

Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
0.844	0.500	0.366	A	0.844	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
			B	0.000	-	-					
			C	0.156	-	-					
			D	0.000	-	-					
			E	0.000	-	-					
			?	0.000	-	-					
0.875	0.502	0.397	A	0.063	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
			B	0.000	-	-					
			C	0.063	-	-					
			D	0.875	-	-	#				
			E	0.000	-	-					
			?	0.000	-	-					
0.969	0.006	0.009	A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
			B	0.969	-	-	#				
			C	0.031	-	-					
			D	0.000	-	-					
			E	0.000	-	-					
			?	0.000	-	-					
0.813	0.406	0.281	A	0.063	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
			B	0.125	-	-					
			C	0.813	-	-	#				
			D	0.000	-	-					

13	ELJA LADESE	AACCADACACCAABADCDAA	11	9	11	55
14	EVA RISDIANA SARI	AACBBBACBACDABDDDDCCC	16	4	16	80
15	FERRI ABHIRAMA PUTRA	AACBBACBACACAABBCDCCC	15	5	15	75
16	FRANSISCA NI PUTU DEANTI	AACBADACBBDCAADDDBCAC	10	10	10	50
17	HANA NUR ANNISA	AACBDBAAAABCABADCCDC	12	8	12	60
18	HANIFAH AMALIA INDA PRAWESTI	AACBBACACBCBABACBCAC	13	7	13	65
19	JENDERAL NICOLAS TAMPUBOLON	AACBDCACBACAABDDCBCBC	11	9	11	55
20	JIHAD DARMA NEGARA	AACBBAABACAAABBCDCBC	14	6	14	70
21	MAXIMILA BENAVANIA LAKSMIRA	AACBBBACDCCAABBCDCCC	17	3	17	85
22	MIKHAEL SERAFIM AGUNG	ACCBBACBDDCAABBBCCCC	14	6	14	70
23	MONICA AFREYNA FRISKA MUAYA	ABCBBACDBCAABADDDCCC	16	4	16	80
24	MONICA WIDYA PUSPITA SARI	AACBBDACAACAABBCBBCC	15	5	15	75
25	MUHAMMAD FILLAH AL HAQ'	AACBBCCBBACCABDADDCBC	11	9	11	55
26	MUHAMMAD LUKMAN HAKIM	AACBBCABAACAABBBBCCC	14	6	14	70
27	NUR FATONAH	AACBBBACBACAABBADCCC	16	4	16	80
28	PANCA KALISTA	AACBBBACBACAABBDCCDC	16	4	16	80
29	RADEN MAS ANNODIE NERRY PUMPIDO	ACCBBACBACCABDADDCBC	11	9	11	55
30	SITI ATIKA IZZATUL JANNAH	DACBBACDACCABBBDDCCDC	14	6	14	70
31	THERESIA REGINA VATIKANI	AACBBBCCDCCAABDDDDCCC	16	4	16	80
32	TRIFENA KRISNA WARDANI	AACBBDACDBCAABDDDDCCC	20	0	20	100

Daftar Nilai Ulangan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Semester : Ganjil
Kelas : VII A Tahun Ajaran : 2016/2017

No.	Nama Siswa	Penilaian Harian		
		1	2	3
1	Andrianus Ronaldo Gaza	90	85	60
2	Ahmad Nazarudin Ari Nuha	70	50	65
3	Arsa Ikhsani Asahara	90	80	70
4	Ayu Lintang Kusuma Wardhani	90	75	60
5	Bagus Muhammad Lutfi	70	80	60
6	Balqis Ummu Kaltsum	90	90	75
7	Carolus Andro Novalgi Putra	80	70	60
8	Cecilia Michelle Vrista Devi Anjani	90	85	55
9	Chiko Fauza	70	80	60
10	Cikal Pradana Setyo Luhung	60	70	70
11	Desi Natalia Sari	70	75	70
12	Elang Aji Putra	80	70	55
13	Ella Ladese	70	60	65
14	Eva Risdiana Sari	80	80	80
15	Ferri Abhirama Putra	100	75	70
16	Fransisca Ni Putu Deanti	100	85	50
17	Hana Nur Annisa	100	85	60
18	Hanifah Amalia Ina Prawesti	70	70	65
19	Jenderal Nicolas Tampubolon	90	85	60
20	Jihad Darma Negara	50	75	70
21	Maximila Benavania Laksmira	80	70	85
22	Mikhael Serafim Agung	100	70	70
23	Monica Afreyna Friska Muaya	80	85	80
24	Monica Widya Puspita Sari	90	60	75
25	Muhammad Fillah Al Haq'	70	65	55
26	Muhammad Lukman Hakim	90	80	70
27	Nur Fatonah	80	90	80
28	Panca Kalista	70	75	80
29	Raden Mas Annodie Nerry Pumpido	60	65	60
30	Siti Atika Izzatul Jannah	80	i	70
31	Theresia Regina Kartika	80	65	85
32	Trifena Krisnawardani	90	70	100

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Eni Purwanti, S.Pd

NIP. 19640401 198501 2 001

Senin, 19 September 2016

Mahasiswa PPL

Khotimatul Qoiriah

NIM. 13416241078

Daftar Nilai Ulangan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Semester : Ganjil
Kelas : VII B Tahun Ajaran : 2016/2017

No.	Nama Siswa	Penilaian Harian
		3
1	Agus Prasetya	55
2	Amellia S	80
3	Amila S. Z	50
4	Andri Aji S	30
5	Anindya Cisna P	75
6	Anaaafi Kalsum Maulana R	55
7	Asti Puspita Sari	55
8	Bagus Dwi Saputra	65
9	Cindy Puspitasari	60
10	Dea Fauziyati Okto	75
11	Eka Yuniyanto	65
12	Fatikha Z. M	60
13	Febriyan Zeva A P	65
14	Ichsan Helmi Putra M	70
15	Indah Afifah L	70
16	Intan	75
17	Irfan Arya Yudha	50
18	Madusalj T	80
19	Monica LA	65
20	Nova Ariyani	55
21	Novita Fitri A	90
22	Rama BBSP	65
23	Restu Mutaqim	75
24	Rifqi Aryataka	70
25	Rifqi Najib S	70
26	Salsabela E S	85
27	Siti Ainun Rokhimah	80
28	Tio Adhi M	70
29	Uci Santriyati R	95
30	Wisnu Rangga S	60
31	Xenia Putri D	85
32	Zulfan Faris Y	95

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Eni Purwanti, S.Pd
NIP. 19640401 198501 2 001

Senin, 19 September 2016
Mahasiswa PPL

Khotimatul Qoiriah
NIM. 13416241078

Daftar Nilai Ulangan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Semester : Ganjil
Kelas : VII C Tahun Ajaran : 2016/2017

No.	Nama Siswa	Penilaian Harian	
		1	2
1	Afrizal Putra Pratama	70	75
2	Ahmad Rio Prasetyo	60	80
3	Anggi Januarti Nabila	90	80
4	Aulia Herning Rizkita	100	75
5	Bagus Wijanarko	70	55
6	Denia Amanda	90	80
7	Dhienda Windya Kusuma	90	65
8	Enzokulin Samsidan	100	80
9	Erina Sulistyowati	80	75
10	Eva Noor Arifa	80	70
11	Faizal Nur Lukman	60	70
12	Gesika Aulia Zawani	100	65
13	Hermaha Firdaisy S	100	75
14	Hernita Eka Wulandari	90	90
15	Hetty Nurjami'atun K	80	85
16	Inaya Putri Ananda	90	70
17	Indayani Aqilla Triami M	100	40
18	Iswatun Siti Qomariah	100	70
19	Muhamad Ridam Pratista	80	75
20	Muhammad Azka As	80	75
21	Muhtar Haryanto	70	65
22	Naela Soviana Sari	80	70
23	Prillita Ayu Fadhelia	80	85
24	Rahma Udin Maulia P	90	80
25	Riska Aulia	80	60
26	Rizky Eka Saputra	60	70
27	Rizqy Dharmawan	80	65
28	Sanggian Rizki Eka S	70	80
29	Septian Syaifullah	50	65
30	Shelly Shabrina	80	80
31	Tengku Muhammad Umar Saifuddin	90	75
32	Thalita Elma Nathania	90	75

Mengetahui,

Senin, 19 September 2016

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL,

Eni Purwanti, S.Pd

Khotimatul Qoiriah

NIP. 19640401 198501 2 001

NIM. 13416241078



Pembiasaan Bersalaman



Hari pertama sekolah dan syawalan



Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah



Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah



Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Peringatan Idul Qurban



**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 NGAGLIK
 TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016					
MINGGU	3	10	17	24	31
SENIN				25	
SELASA			26		
RABU			27		
KAMIS			28		
JUM'AT			29		
SABTU			30		

AGUSTUS 2016				
	7	14	21	28
★	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
	13	20	27	

SEPTEMBER 2016				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
	10	17	24	

OKTOBER 2016					
MINGGU	2	9	16	23	30
SENIN		10	17	24	31
SELASA		11	18	25	
RABU		12	19	26	
KAMIS		13	20	27	
JUM'AT		14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

NOPEMBER 2016				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

DESEMBER 2016				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
	8	15	22	29
	9	16	23	30
	10	17	24	

JANUARI 2017					
MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

FEBRUARI 2017				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	
	11	18	25	

MARET 2017				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	
	11	18	25	

APRIL 2017					
MINGGU	2	9	16	23	30
SENIN		10	17	24	
SELASA		11	18	25	
RABU		12	19	26	
KAMIS		13	20	27	
JUM'AT		14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

MEI 2017				
	7	14	21	28
	8	15	22	29
	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

JUNI 2017				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
	8	15	22	29
	9	16	23	30
	10	17	24	

JULI 2017					
MINGGU	2	9	16	23	30
SENIN		10	17	24	31
SELASA		11	18	25	
RABU		12	19	26	
KAMIS		13	20	27	
JUM'AT		14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

18, 19, 20 Juli 2016	: Kegiatan PI 5
23 Juli 2016	: Kunjung Muskala
★ 1 Agustus 2016	: ULTAH SMPN 1 NGAGLIK
17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan RI
5, 20, 3, 24 des	: USB satu bulan 2 x
12 September 2016	: Hari Raya Idul Adha 1437 H
17-19 September 2016	: Pembelajaran di luar kelas VIII
2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijriyah 1438
3 s.d 8 Oktober 2016	: UTS Semester gasal
25 November 2016	: Han Guru Nasional
1 s.d 7 desember 2016	: UAS
12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW
24 s.d 16 Desember 2016	: Porosnilas
17 Desember 2016	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar
16 - 31 Desember 2016	: Libur Semester Gasal
25 Desember 2016	: Hari Natal 2016

1	1 Januari 2017	: libur Tahun Baru
28	28 Januari 2017	: Hari besar Nasional
20-25	20-25 Maret 2017	: Ujian Praktek klas 9 UTS Klas 7,8
20-31	20-31 Maret 2017	: Kemah Penggalang
3 - 8	3 - 8 April 2017	: Ujian Tulis Sekolah
2	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional
8 s.d 12	8 s.d 12 Mei 2017	: Ujian SMP Uturu
15	15 Mei 2017	: Hari Jadi Kab Sleman
15 - 18	15 - 18 Mei 2017	: Ujian Susulan
1 - 8	1 - 8 Juni 2017	: Liburan Kanaikan Kelas
17	17 Juni 2016	: Penerimaan Lap Hsl Belajar
19-24	19-24 Juni 2017	: Libur Romadhon
25	25-26 Juni 2017	: Hari Raya Idul Fitri
27-1	27-1 Juli 2017	: Libur Idul Fitri
3 s.d 15	3 s.d 15 Juli 2017	: Libur Kanaikan Kelas



JADWAL PELAJARAN
SMP NEGERI 1 NGAGLIK
 SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

BERLAKU MULAI
SENIN, 18 JULI 2016

Hari	Jam	Waktu	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			PIKET	KODE GURU	NAMA	MATA PELAJARAN
			A	B	C	A	B	C	A	B	C				
			UP	PA	CA	UP	PA	CA	UP	PA	CA				
SENIN	1	07.00 - 08.00	29	22	11	28	12	13	21	14	31		1	Ahmad Nurfitriano, S.Pd., M.Hum	Bhs. Inggris
	2	08.00 - 08.40	29	22	11	28	12	13	21	14	31		2	Eni Estui Sabaryanti, S.Ag	P. Ag. Islam
	3	08.40 - 09.20	29	22	11	28	12	13	21	25	31		3	Sudarsono, S.Ag	P. Ag. Islam
	4	09.20 - 10.05	20	29	11	3	28	19	14	25	21		4	Ajif Wijanarko, S. Ag.	P. Ag. Katolik
	5	10.05 - 11.05	20	29	11	3	28	19	14	31	21		5	Drs. Andreas S, S.Ag	P. Ag. Kristen
	6	11.05 - 11.45	20	33	15	12	3	4	2	31	14		6	Markus Phtosuryono, S.Pak	P. Kn
	7	12.10 - 12.50	3	33	29	32	26	4	31	21	14		7	Sri Widyan, S.Pd	P. Kn
	8	12.50 - 13.30	3	33	38	32	26	4	31	21	10		8	Erna Irawati, S.Pd	Bhs. Indonesia
SELASA	0	07.00 - 07.20	KEAGAMAAN			KEAGAMAAN			KEAGAMAAN				9	Sumedi Haryanto, S.Pd	Bhs. Indonesia
	1	07.20 - 08.00	35	27	29	20	12	23	2	36	21		10	Is Susilaningtyas, S.Pd.	Bhs. Indonesia
	2	08.00 - 08.40	30	27	29	20	14	23	2	36	22		11	M. Th. E. Rina Listiana TH,S.Pd	Bhs. Indonesia
	3	08.40 - 09.20	30	38	35	3	14	26	4	21	2		12	Muryani, S. Pd.	Bhs. Indonesia
	4	09.45 - 10.25	38	15	30	14	23	28	4	21	2		13	Sumi Astuti,S.Pd	Matematika
	5	10.25 - 11.05	3	15	30	14	23	19	40	37	22		14	Isnan Abadi, S.Pd.	Matematika
	6	11.30 - 12.10	33	9	3	23	20	19	7	15	14		15	Sarjono, S. Pd.	Matematika
	7	12.10 - 12.50	33	9	22	23	20	19	7	15	14		16	Endang Sulastri, S.Pd	Matematika
RABU	0	07.00 - 07.15	MEMBACA			MEMBACA			MEMBACA				17	Marwati Puji H,S.Pd	IPA
	1	07.20 - 08.00	27	15	17	14	20	28	10	34	22		18	Sri Wahyuni, S.Pd.Si.	IPA
	2	08.00 - 08.40	27	15	17	14	20	28	10	34	22		19	Endang Murweningstih, S.Pd.Si.	Prakarya dan IPA
	3	08.40 - 09.20	9	15	27	26	14	23	28	25	10		20	Ch. Sudihartini, S. Pd.	IPA
	4	09.45 - 10.25	9	3	27	26	14	30	28	26	10		21	Titi Darnawati, S.Pd.	IPS
	5	10.25 - 11.05	9	17	15	12	26	30	4	36	21		22	Eni Purwati, S.Pd	IPS
	6	11.30 - 12.10	29	17	8	20	30	26	24	12	34		23	Tri Sulistyowati, A.Md., S. E.	IPS
	7	12.10 - 12.50	22	17	8	20	30	26	24	12	34		24	Rinawati Setyaningsih, S. Pd.	IPS
KEMUNGKINAN	0	07.00 - 07.15	MEMBACA			MEMBACA			MEMBACA				25	Sri Wahyuni, S.Pd	Bhs. Inggris
	1	07.20 - 08.00	27	15	17	14	20	28	10	34	22		26	Betty Madla, S. Pd.	Bhs. Inggris
	2	08.00 - 08.40	27	15	17	14	20	28	10	34	22		27	Septika Lufika, S. Pd.	Bhs. Inggris
	3	08.40 - 09.20	9	15	27	26	14	23	28	25	10		28	Surarmanto	PenjasKes
	4	09.45 - 10.25	9	3	27	26	14	30	28	26	10		29	Muh. Aswar Anas, S. Pd. OR	PenjasKes
	5	10.25 - 11.05	9	17	15	12	26	30	4	36	21		30	Estri Dwitriyanti	Bhs. Jawa
	6	11.30 - 12.10	29	17	8	20	30	26	24	12	34		31	M. Rizqon Bayu Aji, S. Pd.	Bhs. Jawa
	7	12.10 - 12.50	22	17	8	20	30	26	24	12	34		32	Susilo Rejno, S.Pd	S. Boy (SM)

Hari	Jam	Waktu	Kelas VII						Kelas VIII						Kelas IX						PIKET	KODE GURU	NAMA	MATA PELAJARAN
			A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F				
	0	07.00 - 07.20	KEAGAMAAN						KEAGAMAAN						KEAGAMAAN						33	Arsyad Ridwan, S.Pd	S. Bdy (SR)	
K	1	07.20 - 08.00	15	27	20	33	10	16	12	31	13	26	30	35	28	8	14	25	36	17	34	Bambang Hermawan, S.Pd	TIK	
A	2	08.05 - 08.45	15	27	20	33	10	16	12	31	13	26	30	35	28	8	14	25	36	17	35	Ripta Andri Marjaka, S. Kom.	TIK	
M	3	08.50 - 09.30	15	22	27	33	10	16	23	12	31	13	21	30	14	28	2	24	11	36	36	Wigan Herwardanto, S.Pd.	KTK	
I	4	09.55 - 10.35	20	22	27	18	16	10	23	32	31	13	26	30	21	28	25	17	11	36	37	Drs. Purwadi, M. Pd.	BK	
S	5	10.40 - 11.20	20	35	33	18	16	10	31	32	23	39	26	24	21	22	25	17	37	11	38	Ediyanto, S.Pd	BK	
	6	11.45 - 12.25	22	20	33	27	18	10	31	23	12	24	13	26	36	25	21	2	17	11	39	Dra. Sularsih	BK	
	7	12.30 - 13.10	22	20	33	27	18	35	39	23	12	24	13	26	36	25	21	2	17	16	40	Dra. Rusmiyati	BK	
	00	06.30 - 07.00	KEGIATAN JUMAT BERSIH																					
J	1	07.00 - 07.40	27	8	15	30	38	16	26	20	12	13	35	21	25	14	28	24	37					
U	2	07.40 - 08.20	27	8	15	30	3	16	7	20	12	13	35	21	25	14	28	24	32					
M	3	08.20 - 09.00	9	8	11	27	3	33	7	26	13	24	40	15	10	37	21	28	32					
A	4	09.25 - 10.05	9	17	11	27	23	33	20	7	13	35	21	15	10	32	8	28	31					
T	5	10.05 - 10.45	9	17	11	3	23	33	20	7	39	35	21	26	14	32	8	16	31					
	0	07.00 - 07.15	MEMBACA						MEMBACA						MEMBACA									
S	1	07.20 - 08.00	20	3	17	23	7	1	30	14	35	24	13	15	25	22	10	16	28	11				
A	2	08.00 - 08.40	20	3	17	23	7	1	30	14	35	12	13	15	32	22	10	16	28	11				
B	3	08.40 - 09.20	8	30	17	15	7	10	14	35	13	12	24	26	32	21	25	11	16	28				
T	4	09.45 - 10.25	8	30	3	15	20	23	14	35	32	7	12	21	22	2	25	11	16	28				
U	5	10.25 - 11.05	8	9	3	15	20	23	26	39	32	7	12	21	22	10	14	37	11	24				
	6	11.30 - 12.10	15	9	22	20	1	30	35	3	7	13	21	12	8	10	14	31	11	16				
	7	12.10 - 12.50	15	9	22	20	1	30	35	3	7	13	21	12	8	14	37	31	24	16				
	8	12.50 - 13.30	ULANGAN SABTU BERSAMA																					

KETERANGAN:

Kelas : Kode 2 dan 3 kolaborasi dengan kode 4, 5 dan 6
7A, 8A {P. Agama: Islam, Katholik dan Kristen}
9A

Ngaglik, 16 Juli 2016

Kepala SMP Negeri 1 Ngaglik



Ahmad Nurfitriano, S.Pd., M.Hum.

NIP. 196410111986011001

Mengetahui :

Pejabat



Supriyadi, S. Pd.

NIP. 196801221991031001